

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:
NENI USWATUN KHASANAH
10402241007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh :

NENI USWATUN KHASANAH

10402241007

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 28 April 2014
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 8 Mei 2014

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Muhyadi
NIP. 19530130 197903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

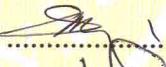
SKRIPSI

PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

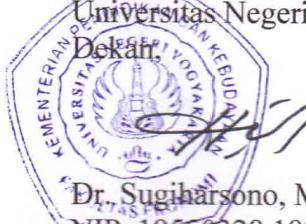
Neni Uswatun Khasanah
NIM. 10402241007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada Tanggal 16 Mei 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutirman, M.Pd	Ketua Penguji		23 - 05 - 2014
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris Penguji		28 - 05 - 2014
Rosidah, M.Si	Penguji Utama		23 - 05 - 2014

Yogyakarta, 28 Mei 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

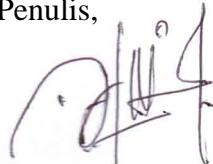
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neni Uswatun Khasanah
NIM : 10402241007
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran
Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X Program
Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Mei 2014
Penulis,



Neni Uswatun Khasanah
NIM. 10402241007

MOTTO

Barang siapa memberi karena Allah, menolak karena Allah, mencintai karena Allah, membenci karena Allah, dan menikah karena Allah, maka sempurnalah imannya. (**HR. Abu Dawud**)

“Jangan berputus asa meskipun kamu telah berdoa dengan keras, ada saat penundaan dalam menerima karunia yang diharapkan. Dia telah menjamin bahwa Dia akan memenuhi apa yang dipilih-Nya untukmu, bukan apa yang kamu pilih untuk dirimu sendiri, dan pada saat Dia tentukan, bukan pada saat kamu inginkan”
(Petuah Ibn Ata’illah)

“Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azzawajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat” (**HR. Ar-Rabii'**)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas segala tuntunan dan nikmat-Nya

Serta shalawat kepada nabi Muhammad SAW

Karya kecil dan sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. *Ibu dan Bapak tecinta, yang setiap hembusan nafasnya adalah doa. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan dunia maupun akhirat.*
2. *Almamater Universitas Negeri Yogyakarta*

HALAMAN BINGKISAN

Karya kecil ini dan sederhana ini kubingkisan untuk:

1. *Wawan Kurniawan, A.Md, terima kasih atas motivasi, semangat dan do'a yang diberikan. Semoga Allah meridloj jalan kita.*
2. *Keluarga besarku yang selalu memotivasi untuk tidak menyerah.*
3. *Sahabat-sahabatku dari kos Kumojoyo 8 dan Kamboja 38 (dybora, sara, yuli, uni, tyas, anif, ria, ening, mba sule), KKN-PPL (ika, nia, aji, tomo, dora, erma, dita, dkk), teman-teeman PREDATOR (dhanti, parwe, desi, hepi, lisa, dkk) dan teman-teeman M49NETIC'S yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan warna persahabatan selama ini.*

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA**

Oleh:
Neni Uswatun Khasanah
10402241007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta; (2) besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta; (3) besarnya pengaruh metode mengajar guru dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post factodengan* pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan jumlah 64 siswa. Uji coba instrument penelitian dilakukan terhadap 31 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta yang tidak menjadi bagian dari subjek penelitian. Pertimbangan memilih tempat uji instrument ini adalah karena terdapat kesamaan karakteristik dengan subjek penelitian, kesamaannya yaitu sama-sama program keahlian Administrasi Perkantoran dan mempunyai akreditasi A. Pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga.

Hasil peneltian ini adalah (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,793, r^2_{x1y} sebesar 0,628 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $10,240 > 1,980$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,748, r^2_{x2y} sebesar 0,556 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $8,867 > 1,980$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,852, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,726 dan nilai F_{htung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $80,698 > 3,15$.

Kata Kunci: Metode Mengajar, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjangkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran penelitian.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat selama penyusunan skripsi.

5. Ibu Rosidah, M.Si, dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Sutirman, M.Pd, ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
8. Bapak Drs. Rustamaji, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan peneltian di SMK Negeri 1 Yogyakarta.
9. Ibu Yuli Nuswantari, S.Pd, guru SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
10. Siswa-siswikelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian.
11. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang selalu mendo'akan untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi.
12. Wawan Kurniawan, A.Md, terimakasih atas motivasi, semangat dan do'a yang diberikan.
13. Sahabat-sahabatku, terimakasih atas dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan semangat serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 20 April 2013

Neni Uswatun Khasanah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN BINGKISAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Motivasi Belajar.....	11
2. Metode Mengajar	19
3. Media Pembelajaran.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	32

C. Kerangka Pikir	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Coba Instrumen.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Data.....	60
1. Deskrpsi Data Umum	60
2. Deskripsi Data Khusus	62
B. Uji Prasyarat Analisis	75
C. Analisis Regresi Sederhana.....	76
D. Analisis Regresi Ganda	81
E. Pembahasan	85
F. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

TabelHalaman

1. Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian.....	40
2. Tabel 2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban	41
3. Tabel 3. Kisi-kis Instrumen Motivasi Belajar	42
4. Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru	42
5. Tabel 5. Kisi-kisiInstrumenPenggunaan Media Pembelajaran	43
6. Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	46
7. Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Metode Mengajar Guru	46
8. Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran.....	47
9. Tabel 9. Pedoman untuk Memeriksa Interpretasi Koefisien Korelasi	48
10. Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
11. Tabel 11. Kategori Kecenderungan Variabel	51
12. Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	64
13. Tabel 13. Pengkategorian Kecenderungan Motivasi Belajar	65
14. Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru.....	68
15. Tabel 15. Pengkategorian Kecenderungan Metode Mengajar Guru	70
16. Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran.....	72
17. Tabel 17. Pengkategorian Kecenderungan Media Pembelajaran	74
18. Tabel 18. Hasil Uji Linearitas Data.....	75
19. Tabel 19. Hasil Uji Multikolinearitas Data	76
20. Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	77
21. Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	79
22. Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y	81
23. Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan SR Dan SE	84

DAFTAR GAMBAR

GambarHalaman

1. Gambar 1. Histogram MotivasiBelajar 64
2. Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Skor Motivasi Belajar 66
3. Gambar 3. Histogram Metode Mengajar Guru 68
4. Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Metode Mengajar Guru..... 70
5. Gambar 5. Histogram Media Pembelajaran 72
6. Gambar 6. *Pie Char* Kecenderungan Media Pembelajaran 74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	
a. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	99
b. Instrument Penelitian	107
Lampiran 2. Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen	114
b. Output SPSS Uji Validitas.....	120
c. Output SPSS Uji Reliabilitas	123
Lampiran 3. Data Penelitian	
a. Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar.....	125
b. Tabulasi Data Variabel Metode Mengajar Guru.....	128
c. Tabulasi Data Variabel Media Pembelajaran	131
d. Tabulasi Data Pokok.....	134
e. Distribusi Frekuensi	136
f. Uji Prasyarat Analisis	140
g. Analisis Regresi	143
h. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	146
Lampiran 4. Surat-Surat	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang, dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan, cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, berdisiplin dan bermoral tinggi, demokratis dan toleran dengan mengutamakan persatuan bangsa dan bukannya perpecahan. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting dalam upaya untuk mencapai

tujuan pendidikan. Dengan adanya motivasi belajar maka siswa dapat belajar dengan baik dan maksimal sehingga tujuan pendidikan akan dapat tercapai.

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Motivasi dalam belajar atau keinginan belajar dapat dikatakan memiliki peranan penting karena dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungan dengan pemahaman bahan pelajaran, singga penguasaan terhadap bahan yang disajikan menjadi lebih mudah dan efektif.

Motivasi yang diperoleh oleh peserta didik akan membuatnya menjadi lebih bertanggungjawab terhadap sikapnya, baik dalam bidang akademis maupun sosial. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar, motivasi juga tumbuh dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang memberikan arah kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar bagi peserta didik. Dalam mengajar, guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada peserta didik, namun guru hendaknya selalu memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri siswa terjadi proses belajar. Oleh sebab itu, setiap

guru perlu menguasai berbagai metode mengajar dan dapat mengelola kelas secara baik sehingga mampu menciptakan iklim yang kondusif.

Dalam setiap kegiatan mengajar, pada dasarnya meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan sebelum pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan sesudah pembelajaran. Agar kegiatan mengajar dapat berjalan efektif, maka guru harus mampu memilih metode mengajar yang paling sesuai. Proses pembelajaran akan efektif jika berlangsung dalam situasi dan kondisi yang kondusif, hangat, menarik, menyenangkan, dan wajar. Oleh karena itu guru perlu memahami berbagai metode mengajar dengan berbagai karakteristiknya, sehingga mampu memilih metode yang tepat dan mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan.

Metode mengajar guru merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang sesuai akan membuat siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, begitu juga sebaliknya. Metode yang tidak sesuai akan membuat siswa cepat bosan, malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain (1) ceramah (2) diskusi, (3) demonstrasi; (4) simulasi; (5) tanya jawab, (6) pemberian tugas, (7) metode latihan (*drill*),

dan sebagainya. Guru perlu memiliki pengetahuan tentang macam-macam metode pembelajaran, agar pada saat mengajar di kelas guru dapat menggunakan metode yang sesuai dan bervariasi .

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian dalam strategi pembelajaran. Secara umum, manfaat media dalam pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal. Dengan penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Siswa yang memiliki motivasi belajar kuat akan mempunyai energy untuk melakukan kegiatan

belajar, begitu pula sebalinya siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka ia akan bermalas-malasan untuk belajar.

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang masih dihadapkan persoalan dalam peningkatan prestasi belajar administrasi perkantoran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan November 2013, prestasi belajar administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta khususnya kelas X Administrasi Perkantoran belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi masih terdapat sekitar 35% dari 64 siswa, mengelola peralatan kantor sebanyak 30%, K3LH sebanyak 40%, memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan admininstrasi perkantoran 25% dan kolega pelanggan sebanyak 15%. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran produktif yang nantinya akan membedakan keterampilan yang dimiliki oleh siswa program keahlian Administrasi Perkantoran dengan siswa program keahlian lain. Motivasi belajar siswa yang rendah diduga mempengaruhi belum optimalnya prestasi belajar administrasi perkantoran yang diperoleh siswa.

Motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang berbicara dengan temannya pada saat kegiatan belajar mengajar, apabila diberi tugas oleh guru siswa tidak segera

mengerjakannya, banyaknya siswa yang mengerjakan tugas pada saat berlangsungnya pelajaran, rendahnya minat siswa untuk datang ke perpustakkan, dan lebih dari 50% siswa tidak mau memberikan pendapatnya ketika diskusi di kelas, tidak adanya pertanyaan terkait materi ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, serta siswa kurang memahami materi yang diberikan terlihat dari jawaban siswa yang kurang sesuai apabila diminta untuk menjelaskan oleh guru.

Di SMK Negeri 1 Yogyakarta setiap ruang kelas telah tersedia LCD, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Namun, penggunaan media ini dirasa belum maksimal. LCD tak ubahnya seperti *papan tulis elektronik*. Guru memberikan materi dengan menggunakan *slide power point* yang hanya berisi materi tanpa disertai dengan gambar maupun video yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang diberikan. Pihak tata usaha (TU) juga menyediakan *speaker* bagi guru yang membutuhkannya, namun jarang sekali guru yang memanfaatkan fasilitas tersebut. Penjelasan guru dengan menggunakan contoh-contoh *real* misalnya dengan menggunakan video, akan sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pengakuan Cristin, salah satu siswa di kelas X AP1 yang mengatakan bahwa dia lebih menyukai pembelajaran yang dalam penyampaian materinya disertai dengan gambar-gambar maupun video yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, sehingga tidak membosankan.

Selain itu, guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode. Metode ceramah masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran dan jarang sekali guru yang menggunakan metode lain. Penyampaian materi belum dikemas secara menarik sehingga siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan. Metode mengajar guru dan media pembelajaran yang digunakan guru diduga menjadi salah satu penyebab motivasi belajar siswa rendah. Motivasi yang rendah ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Atas dasar latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Banyaknya siswa yang belum mencapai KKM pada beberapa mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.
2. Banyaknya siswa yang berbicara dengan temannya pada saat jam pelajaran berlangsung, tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas pada saat jam pelajaran.

3. Guru Administrasi Perkantoran jarang menggunakan metode pembelajaran lain selain ceramah, seperti demonstrasi, simulasi dan pemecahan masalah (*problem solving*)
4. Penyampaian materi pembelajaran oleh guru Administrasi Perkantoran belum dikemas secara menarik.
5. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru Administrasi Perkantoran kurang bervariasi.
6. Guru Administrasi Perkantoran belum dapat memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang ada di sekolah dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dibatasi pada metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru Administrasi Perkantoran kurang bervariasi sehingga terdapat beberapa siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang motivasi belajarnya masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Berapa besar pengaruh metode mengajar guru dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.
2. Besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.
3. Besarnya pengaruh metode mengajar guru dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kelengkapan referensi mengajar sehingga dapat memperluas wawasan calon guru dan guru.
- c. Sebagai sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau pedoman bagi SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswanya.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Alif Subari (Suparman S, 2010: 50)

“Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, dimana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbulah perasaan puas dalam diri individu.”

Menurut Sardiman A.M (2006: 73) motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Mc Donald (Sardiman, 2006: 73) mengatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.” Dari pengertian tersebut, motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa / “*feeling*”, afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Sedangkan menurut Sardiman (2006: 75)

“Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.”

Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar individu yang menjadi daya penggerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar individu yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 62) fungsi motivasi ada 2, yaitu:

1) Mengarahkan

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan suatu sasaran yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan individu maka motivasi berperan menjauhkan. Karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran.

2) Mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan

Suatu kegiatan atau perbuatan yang tidak bermotif atau motinya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil, sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Fungsi motivasi belajar juga dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2003: 107), yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dengan demikian fungsi motivasi belajar yaitu mendorong siswa untuk belajar, mengarahkan dan menggerakan siswa dalam berbuat dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

c. Peran Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B Uno (2011: 27), peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran ada 3, yaitu:

- 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar
Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar
Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar
Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

Jadi, peran motivasi ada tiga yaitu menentukan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar. Dengan adanya motivasi belajar, kegiatan belajar siswa akan lebih terarah dan tujuan belajar akan dapat tercapai dengan baik.

d. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamrah dan Aswan Zain (2006:115) ada dua macam motivasi belajar yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik
Adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena

dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk menentukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan kegiatan belajar yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

2) Motivasi ekstrinsik

Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar.

Menurut Sardiman A.M (2006: 86-91), motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

(a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

(b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini seirngkali disebut sebagai motif yang disyaratkan secara sosial.

2) Jenis motivasi menutut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*

(a) Motif atau kebutuhan organik

(b) Motif-motif darurat

(c) Motif-motif objektif

3) Motif jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

(a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

(b) Motivasi Ekstrinsik

Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri seseorang dengan sendirinya, tanpa ada rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya yaitu siswa yang belajar untuk mencapai tujuan tertentu diluar apa yang dipelajarinya. Namun demikian, perlu ditegaskan bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

e. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Berikut adalah ciri-ciri motivasi belajar menurut Slameto (2010: 160) sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui.
- 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.
- 5) Selalu berusaha unruk berprestasi sebaik mungkin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Senang dan rajin penuh semangat.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Jika seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, berartiorang tersebut memiliki motivasi yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan mengasilkan hasil yang baik pula.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (Suparman S, 2010: 54), ada beberapa hal yang dapat memengaruhi motivasi belajar anak didik, yaitu:

- 1) Cita-cita dan aspirasi anak didik
Cita-cita akan dapat memperkuat motivasi anak didik untuk belajar.

- 2) Kemampuan anak didik
Kemauan harus senantiasa dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya.
- 3) Kondisi anak didik
Meliputi kondisi jasmani dan rohani. Kondisi jasmani dan rohani berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak didik. Anak yang sakit dan anak sehat dalam hal jasmani dan rohani tentu saja sangat berbeda ketika sedang melakukan proses pembelajaran.
- 4) Kondisi lingkungan anak didik
Lingkungan anak didik berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan alam sekitar. Begitu juga dengan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- 5) Upaya guru dalam membelajarkan anak didik
Guru adalah seorang pendidik, pengajar, fasilitator, dan mediator bagi anak didiknya. Interaksi yang sehat, positif, efektif dan efisien antara anak didik dan guru akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik.

Menurut Oemar Hamak (2001: 113) motivasi dapat muncul karena dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut:

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong ringkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru di kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu akan menumbuhkan sifat intrinsik, tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan sepihak, maka sifat ekstrinsik akan lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat, maka motivasinya lebih condong kesifat ekstrinsik.
- 4) Lingkungan belajar atau suasana di kelas. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab, tentunya lebih merangsang munculnya motivasi intrinsic dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.

Jadi, dalam proses belajar mengajar guru senantiasa harus bisa memberikan dan memunculkan motivasi dalam diri anak didik, agar anak didik senantiasa bergairah dalam belajar, terlepas dari motivasi dalam diri anak didik itu sendiri.

2. Metode Mengajar

a. Pengertian dan Macam-macam Metode Mengajar

Menurut Suryosubroto (2009: 141) metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamrah & Aswan Zain (2010: 72) mengemukakan “kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar”.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2009: 147) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Nana Sudjana (2005: 76) mengemukakan bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswanya pada saat beralangsungnya pengajaran.

Wina Sanjaya (2009: 147) menyebutkan beberapa metode pembelajaran yang biasa digunakan guru, antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membantu suatu keputusan. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan secara bersama-sama.

4) Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi terdiri dari beberapa jenis, diantaranya sosiodrama, psikodrama, dan *role playing*.

Menurut Winarno Surachmad (Suwarna, 2005: 105-114)

metode mengajar secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu metode mengajar secara individual dan kelompok.

Yang termasuk dalam metode mengajar secara individual adalah metode ceramah, tanya-jawab, diskusi, *drill*, demonstrasi/peragaan, pemberian tugas, simulasi, pemecahan masalah, bermain peran, dan karya wisata. Sedangkan metode mengajar secara kelompok antara lain meliputi metode seminar, symposium, forum, panel.

Secara rinci penjelasan mengenai metode tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Metode ceramah

Yaitu penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, yang dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa..

(b) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab dimaksudkan untuk menanyakan sejauh mana siswa telah mengetahui materi yang telah diberikan, serta mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran siswa.

(c) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan cara penyampaian pelajaran yang mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah, mengemukakan pendapat, dan menyusun kesimpulan atau menemukan berbagai alternatif pecahan masalah.

(d) Metode *drill*

Sebagai metode mengajar, metode *drill* merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.

(e) Metode demonstrasi/peragaan

Metode demonstrasi/peragaan sebagai metode mengajar merupakan cara mengajar yang mana guru atau ahli memperlihatkan kepada seluruh siswa suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses.

(f) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas belajar atau resitasi merupakan metode mengajar yang berupa pemberian tugas oleh guru kepada siswa, dan kemudian siswa harus mempertanggungjawabkan atau melaporkan hasil tugas tersebut.

(g) Metode simulasi

Metode simulasi sebagai metode mengajar merupakan kegiatan untuk menirukan suatu perbuatan/kegiatan. Bentuk simulasi dapat berupa *role playing* (bermain peran), sosiodrama, atau permainan.

(h) Metode karyawisata

Merupakan cara yang dilakukan guru dengan mengajak siswa ke objek tertentu untuk mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah.

(i) Metode pemecahan masalah (*problem solving*)

Metode pemecahan masalah merupakan metode pengajaran yang digunakan guru untuk mendorong siswa mencari dan menemukan serta memecahkan persalan-persoalan.

b. Manfaat Penggunaan Metode Mengajar

Metode diharapkan dapat menciptakan interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan metode yang baik dan tepat guna serta tepat sasaran akan semakin menciptakan interaksi edukatif yang semakin baik pula. Menurut Darwyan Syah, (2007: 134) metode memegang peranan penting dalam pengajaran, meliputi:

(a) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Salah satu komponen pengajaran yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah guru. Keteramalan menggunakan variasi metode mengajar guru dapat membangkitkan serta memelihara motivasi belajar yang telah dimiliki siswa. Metode mengajar yang digunakan guru harus menimbulkan sikap positif siswa serta membangkitkan gairah dan semangat belajar.

(b) Metode sebagai strategi pengajaran

Strategi pengajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Salah satu cara agar dapat melaksanakan strategi dengan baik adalah menggunakan metode-metode pengajaran yang bervariasi.

(c) Metode sebagai alat mencapai tujuan

Tujuan mengajar tidak akan tercapai apabila salah satu komponen pengajaran tidak dilibatkan. Salah satu komponen tersebut adalah metode mengajar. Melalui metode mengajar guru dapat menghubungkan siswa dengan bahan serta sumber belajar. Melalui perantara

metode siswa dapat menguasai bahan ajar yang merupakan tujuan dari pengajaran.

Penggunaan metode mengajar yang bervariasi akan menumbuhkan semangat partisipatif siswa, mengurangi kebosanan, menumbuhkan keertarikan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan pilihan yang tepat dengan gaya belajar masing-masing. Haris Mujiman (2009: 81) menyatakan bahwa “Penetapan metode mengajar erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar dan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong belajar siswa.”

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Menurut Ismail SM (2008: 32) sebelum memutuskan untuk memilih suatu metode agar lebih efektif seorang guru harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tujuan
Metode yang dipilih pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tetapi harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses demi mencapai tujuannya.
- 2) Karakteristik siswa
Perbedaan karakteristik anak didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis.
- 3) Kemampuan guru
Kemampuan dan pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajaryang baik dan tepat, sehingga kemampuan guru

- pataut dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar.
- 4) Sifat bahan pelajaran
Penting sekali untuk mengenal sifat bahan pelajaran yang akan disampaikan, karena tidak semua metode cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran tersebut.
 - 5) Situasi kelas
Keadaan kelas dari hari ke hari akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi psikologis anak didik. Oleh karena itu dalam menentukan metode mengajar guru harus memperhitungkan dinamika kelas dari sudut manapun.
 - 6) Kelengkapan fasilitas
Metode mengajar yang dipilih oleh guru sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas sekolah.
 - 7) Kelebihan dan kelemahan metode
Kelebihan dan kelemahan metode patut diperhitungkan dalam memilih metode mengajar. Jika diperlukan penggabungan metode dapat dilakukan oleh guru untuk menutupi kelemahan metode yang lainnya.

Menurut Syaiful Bahri Djamrah (2005: 229), dasar pertimbangan pemilihan metode pengajaran berdasarkan faktor-faktor berikut ini:

- 1) Berpedoman pada tujuan
Metode mengajar yang guru pilih tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tapi metode mengajar yang dipilih itu harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuannya.
- 2) Perbedaan individual anak didik
Aspek-aspek perbedaan anak didik yang perlu dipegang adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis.
- 3) Kemampuan guru
Kemampuan guru bermacam-macam, disebabkan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan benar.
- 4) Sifat bahan pelajaran
Setiap mata pelajaran mempunyai sifat masing-masing. Paling tidak sifat mata pelajaran ini adalah mudah,

sedang dan sukar. Ketiga sifat ini tidak bisa diabaikan begitu saja dalam mempertimbangkan pemilihan metode mengajar.

5) Situasi kelas

Guru yang berpengalaman tahu benar bahwa kelas dari hari ke hari dan dari waktu ke waktu selalu berubah sesuai kondisi psikologis anak didik. Dinamika kelas seperti ini patut diperhitungkan guru dari sudut manapun juga.

6) Kelengkapan fasilitas

Fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik metode mengajar yang akan dipergunakan. Ada metode mengajar tertentu tidak dapat dipakai, karena ketiadaan fasilitas di suatu sekolah.

7) Kelebihan dan kelemahan metode

Dua sisi ini perlu diperhatikan guru. Penggabungan metode pun tidak luput dari pertimbangan berdasarkan kelebihan dan kelemahan metode yang mana pun juga. Pemilihan yang terbaik adalah mencari titik kelemahan suatu metode untuk kemudian dicarikan metode yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode mengajar yang digunakan oleh guru harus berdaarkan pada kriteria-kriteria tertentu, tidak boleh asal menggunakan metode mengajar. Kriteria tersebut diantaranya adalah bagaimana situasi kelas, materi yang ak diajarkan dan kelengkapan fasilitas.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah perantara antara sumber pesan dan penerima pesan. Media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran karena didalam media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik.

Lessie J. Briggs (Dina Indriana, 2011: 14) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses untuk belajar. Sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) (Sardiman, 2009: 2) memiliki pengertian yang berbeda, yaitu ,media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Jadi, media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan/materi pelajaran kepada siswa

untuk memudahkan siswa dalam belajar dan agar siswa dapat terangsang untuk belajar.

b. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2009: 172) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - (a) Media auditif, yaitu media yang dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara.
 - (b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk dalam media ini antara lain *film slide*, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
 - (c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, *slide* suara dan lain sebagainya.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
 - (a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - (b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, film, video dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakainnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - (a) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film strip*, transparasi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti *film projector* untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan *film slide*, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparasi.
 - (b) Media yang tidak dapat diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

c. Manfaat Menggunakan Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton (Azhar Arsyad, 2009: 21)

beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran antara lain:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
- 2) Pembelajaran dapat menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai sisi pelajaran dapat dikurangi bahwan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Dale (Azhar Arsyad, 2009: 23), guru harus selalu hadir menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi:

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
- 2) Membuatkan perubahan signifikan tingkah laku siswa
- 3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa

- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna
- 6) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari.

Azhar Arsyad (2009: 16) menyatakan bahwa “Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi”

Dari beberapa manfaat yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan guru serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Kegunaan Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar

Menurut Sardiman (2009: 17-18), secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - (a) Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - (b) Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingki, film atau gambar;
 - (c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*;

- (d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - (e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain;
 - (f) Konsep yang terlalu luas (gurung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
- (a) Menimbulkan kegairahan belajar
 - (b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
 - (c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

e. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran adalah bahwa media pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa belajar untuk memahami materi. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk memudahkan belajar siswa perlu diperhatikan beberapa prinsip penggunaan media pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2009: 173) prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, namun digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi.
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, guru harus

- memperhatikan kebutuhan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran.
- 4) Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
 - 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Apabila guru melakukan kesalahan-kesalahan yang prinsip dalam menggunakan media pembelajaran pada akhirnya penggunaan media pembelajaran tidak memudahkan siswa belajar, malah sebaliknya mempersulit siswa.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 70) menyebutkan beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan (*instructional goals*)
Perlu dikaji tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari kajian Tujuan Instruksional Umum atau Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Selain itu criteria pemilihan media dapat didasarkan pada kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator.
- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran (*instructional content*)
Bahan atau kajian apa yang akan dicapai serta sejauh mana kedalaman yang harus dicapai dapat digunakan sebagai criteria pemilihan media.
- 3) Kesesuaian dengan karakteristik pembelajar atau siswa
Media haruslah familiar dengan karakteristik siswa/guru. Karakteristik siswa baik secara kuantitatif (jumlah) ataupun kualitatif (kaulitas, cirri dan kebiasaan lain) dari siswa terhadap media yang akan digunakan.
- 4) Kesesuaian dengan teori
Pemilihan media harus disesuaikan dengan teori karena media merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran yang fungsinya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelajaran.
- 5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa
Kriteria ini didasarkan pada kondisi psikologis siswa, bahwa siswa belajar dipengaruhi pula oleh gaya belajar siswa. Terdapat tiga gaya belajar siswa yaitu: tipe auditorial, visual, dan kinestik.

6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.

Perlu diperhatikan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia dalam memilih media pembelajaran. Karena apabila tidak didukung ketiga hal tersebut media yang digunakan tidak akan efektif.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wijayanti (2013) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten”. Hasil penelitian ini adalah minat belajar mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 60,40%. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 24,20%. Minat belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 63,10%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khayatun Yuka Nuqfaizah (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun 2012/2013”. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Sebesar 49,1% (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntasi, Penggunaan Media Pembelajaran mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 33,7% (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Keluarga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 32,6%, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ketiga variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 61,8%. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa 61,8% Prestasi Belajar Akuntansi dijelaskan oleh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, media pembelajaran dan lingkungan keluarga, sedangkan 38,2% dijelaskan oleh faktor lain.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut untuk mampu menciptakan suatu suasana yang kondusif dan berusaha untuk membuat siswa lebih aktif. Untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat. Metode

mengajar merupakan salah satu komponen pengajaran yang mempunyai peranan penting karena didalam kegiatan belajar tidak satupun kegiatan belajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan satu metode saja akan cenderung menghasilkan suasana belajar yang membosankan. Dengan kata lain guru harus meguasai berbagai metode mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran administrasi perkantoran pada siswa, karena tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran administrasi perkantoran pun bermacam-macam. Kemampuan memanfaatkan metode mengajar secara tepat akan menjadikan pelajaran administrasi perkantoran menarik bagi siswa.

Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran administrasi perkantoran. Dengan demikian, semakin baik pemilihan dan penerapan metode mengajar guru maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Dengan penggunaan media ini dapat memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, dan yang terpenting adalah dengan penyampaian

materi menjadi lebih menarik dan dapat menjadikan siswa tidak cepat bosan dan tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat. Begitu pula sebaliknya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, fasilitas yang ada dan keadaan siswa. Hal ini berarti guru harus mempunyai keterampilan untuk menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran secara tepat akan menjadikan pelajaran administrasi perkantoran menarik bagi siswa. Dengan demikian, semakin baik pemilihan dan penggunaan media pembelajaran maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar (internal maupun eksternal) yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapi suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh siswa. Seorang siswa yang bisa memiliki ketertarikan dan dapat merasakan kebermaknaan yang muncul murni dari dalam dirinya, dalam arti bukan karena keterpaksaan untuk melakukan kegiatan belajar, maka ia akan dapat menikmati setiap bagian dari kegiatan belajarnya.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kenaikan dari dua variabel tersebut yaitu metode mengajar guru dan media pembelajaran baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama akan diikuti pula dengan naiknya motivasi belajar siswa.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa besar pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?
2. Berapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?
3. Berapa besar pengaruh antara metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2014 sampai dengan selesai.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari internal (dalam diri seseorang) maupun eksternal (lingkungan) untuk melakukan sesuatu atau mengadakan perubahan tingkah laku sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi belajar siswa dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari internal maupun eksternal siswa untuk belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

Indikator motivasi belajar siswa dapat dikatakan tinggi yaitu apabila siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui.
- 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.
- 5) Selalu berusaha unruk berprestasi sebaik mungkin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Senang dan rajin penuh semangat.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

2. Metode Mengajar Guru

Metode mengajar guru merupakan cara yang digunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Indikator metode mengajar yang baik adalah metode mengajar sesuai dengan pengelolaan di kelas, metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang ada, dan metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam melakukan transfer ilmu kepada siswa pada saat proses pembelajaran. Indikator media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa, media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa, dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungn, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 64 siswa. Karena semua subjek penelitian dijadikan sebagai responden, maka dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi.

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Administrasi Perkantoran 1	32
X Administrasi Perkantoran 2	32
Jumlah	64

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket / Kuesioner

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai pengaruh metode mengajar guru dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Teknis yang dilakukan adalah dengan membagikan angket kepada responden penelitian yaitu siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Analisis Dokumen

Digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak

dapat diperoleh melalui angket/kuesioner, seperti data tentang profil sekolah, visi, misi, dll.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: instrumen metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya.

Pengukuran angket menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat egatif, yang berupa kata-kata, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu / Sangat Setuju	4	Selalu / Sangat Setuju	1
Sering / Setuju	3	Sering / Setuju	2
Kadang-kadang / Tidak Setuju	2	Kadang-kadang / Tidak Setuju	3
Tidak pernah/ Sangat tidak setuju	1	Tidak pernah/ Sangat tidak setuju	4

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Siswa.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam mengerjakan tugas	1,2*,3*	3
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	4,5,6	3
	3. Keinginan mendalami materi yang diberikan	7, 8, 9*	3
	4. Kemandirian dalam belajar	10,11*,12,13,14, 15,	6
	5. Adanya penghargaan dalam belajar	16,17*,18	3
	6. Senang mencari dan memecahkan masalah	19*,20	2
	7. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21*,22,23	3
	8. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	24*,25	2
Jumlah			25

*) Pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Metode Mengajar Guru	1. Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1,2,3,4,5*	5
	2. Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	6,7,8*,9,10	5
	3. Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	11*,12,13,14	4
	4. Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang ada	15*,16,17*,18	4
	5. Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru	19,20,21*,22,23	5
Jumlah			23

*) Pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Penggunaan Media Pembelajaran	1. Penggunaan media pembelajaran meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa	1,2,3,4*,5*,6,7*	7
	2. Penggunaan media pembelajaran mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu	8,9,10,11,12*,	5
	3. Penggunaan media pembelajaran memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa	13, 14,15	3
	4. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi	16*,17	2
	5. Penggunaan media sesuai dengan gaya belajar, dan minat siswa	18,19*,20	3
	6. Penggunaan media sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia	21,22,23*	3
Jumlah			23

*) Pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/realibilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen akan dilakukan pada siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta, dengan pertimbangan karena responden uji coba instrument tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Kesamaan karakteristik tersebut adalah sama-sama SMK bisnis manajemen (bismen) dan sama-sama program keahlian Administrasi Perkantoran.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas

N : jumlah subjek atau responden

$\sum X$: jumlah skor butir pertanyaan

- ΣY : jumlah skor total pertanyaan
- ΣXY : jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $(\sum X^2)$: total kuadrat skor butir pertanyaan
- $(\sum Y^2)$: total kuadrat skor butir pertanyaan

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer *SPSS Statistics Versi 21.0*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket motivasi belajar terdiri dari 25 pernyataan gugur 4 menjadi 21 pernyataan, metode mengajar guru terdiri dari 23 pernyataan gugur 6 menjadi 17 pernyataan, dan media pembelajaran dari 23 pernyataan gugur 5 menjadi 18 pernyataan. Angket tersebut diuji cobakan pada 31 siswa kelas X AP1 SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Hasil uji validitas instrumen dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam mengerjakan tugas	1,2*	2
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	3,4,5	3
	3. Keinginan mendalami materi yang diberikan	6,7	2
	4. Kemandirian dalam belajar	8,9*,10,11,12,13	6
	5. Adanya penghargaan dalam belajar	14,15*	2
	6. Senang mencari dan memecahkan masalah	16*	1
	7. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17*,18,19	3
	8. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20*,21	2
Jumlah			21

*) Pernyataan Negatif

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Metode Mengajar Guru	1. Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1,2,3,4	4
	2. Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	5,6,7,8	4
	3. Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	9,10	2
	4. Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang ada	11*,12,13*,14	4
	5. Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru	15,16,17	3
Jumlah			17

*) Pernyataan Negatif

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Penggunaan Media Pembelajaran	1. Penggunaan media pembelajaran meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa	1,2,3,4*,5	5
	2. Penggunaan media pembelajaran mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu	6,7,8,9*	4
	3. Penggunaan media pembelajaran memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa	10,11,12	3
	4. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi	13*,14	2
	5. Penggunaan media sesuai dengan gaya belajar, dan minat siswa	15*,16	2
	6. Penggunaan media sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia	17,18*	2
Jumlah			18

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya dengan kata lain digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tes tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Instrument dikatakan reliabel jika suatu instrument memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Untuk menguji realibilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : jumlah varian total

k : banyaknya butir pernyataan

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 9. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistics Versi 21.0* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen motivasi belajar, metode mengajar guru dan media pembelajaran dapat

dikatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1.	Motivasi Belajar Siswa	0.866	Sangat Kuat
2.	Metode Mengajar Guru	0.864	Sangat Kuat
3.	Media Pembelajaran	0.885	Sangat Kuat

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD_i), tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

- a. *Mean, median, modus dan standar deviasi*

Perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi digunakan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

- b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 ranking, yaitu sebagai berikut:

1) Kelompok atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata dikurangi 1 standar deviasi dan skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi (antara $M - 1 SD_i$ sampai $M + 1 SD_i$).

3) Kelompok kurang

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata dikurangi 1 standar deviasi ($< M - 1 SD_i$).

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Kategori			Kriteria
	Motivasi Belajar	Metode Mengajar	Media Pembelajaran	
1	Tinggi	Baik	Baik	$> M_i + 1 SD_i$
2	Sedang	Cukup Baik	Cukup Baik	antara $M - 1 SD_i$ sampai $M + 1 SD_i$
3	Rendah	Kurang Baik	Kurang Baik	$< M - 1 SD_i$

e. *Pie Chart*

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regres

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah hubungan linier, sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,800, dan begitu pula sebaliknya multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800. Jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek/responden

$\sum X$: jumlah skor butir soal
$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir soal
$\sum Y$: jumlah skor total soal
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total soal
$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y	: kriteria
X	: prediktor
a	: koefisien prediktor
K	: bilangan konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\Sigma XY = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$\Sigma Y = a \sum X + NK$$

- b. Mencari koefisien korelasi r_{x1y} dan r_{x2y} antara prediktor X dengan kriteria Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X dan Y

\sum_{xy} : jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor kriteria Y

- c. Mencari koefisien determinasi/ r^2_{x1y} dan r^2_{x2y} antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

Rumus :

$$r^2_{x1y} = \frac{a_1 \sum_{x1y}}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x2y} = \frac{a_2 \sum_{x2y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2_{x1y} : koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y

r^2_{x2y} : koefisien determinasi antara X_2 terhadap Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

\sum_{x1y} : jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

d. Mencari nilai t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah populasi

r^2 : koefisien determinasi

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

4. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ke tiga, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dengan analisis regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangannya reatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X_1 : prediktor 1

X_2 : prediktor 2

a_1 : koefisien prediktor 1

a_2 : koefisien prediktor 2

K : bilangan konstan/konstanta

- Mencari koefisien korelasi ganda / $R_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 , X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus :

$$R_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara Y dan X_1, X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

- Mencari koefisien determinan antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriteria (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara Y terhadap X_1, X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria

- Menguji keberartian regresi ganda, dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{\frac{R^2}{N - m - 1}}{\frac{m - 1 - R^2}{m}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

e. Menghitung besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X) terhadap kriteria (Y) dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan relatif (SR %) diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Demgan } Jk_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

Keterangan :

$SR\%X_1$: sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\%X_2$: sumbangan relatif prediktor X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

Jk_{reg} : jumlah kuadrat regresi

b) Mencari Sumbangan Efektif (SE%)

Untuk mencari sumbangan efektif masing-masing prediktor dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan :

$SE\%X_1$: sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$: sumbangan efektif X_2

R^2 : koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemetiran Kidul No.35 Yogyakarta merupakan salah satu wadah dan basis pendidikan serta keterampilan yang berkompeten dalam bidang bisnis dan managemen di wilayah Kodya Yogyakarta. Adapun visi SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah “Membentuk Kader Unggul, Kuat Imtaq, Tanggap IPTEK dan Berguna Bagi Sesama”. Misi SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah:

- a. Membina dan membimbing warga sekolah berkepribadian Islam.
- b. Meningkatkan kualitas manajemen sekolah, SDM, dan proses KBM.
- c. Pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dan unit produksi.
- d. Peningkatan kualitas hubungan mutual simbiosis dengan dunia usaha dan dunia industri.
- e. Pengenalan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan Teknologi Informasi.

Pada tahun ajaran 2013/2014, jumlah kelas X, XI, dan XII secara keseluruhan terdiri dari 21 kelas yang meliputi 3 program keahlian, antara lain 6 kelas Program Keahlian Akuntansi, 6 kelas Program Keahlian Administrasi Perkantoran dan 6 kelas Program Keahlian

Pemasaran. Masing-masing program keahlian dikoordinir oleh seorang ketua program keahlian yang berasal dari guru mata pelajaran yang bersangkutan pada masing-masing program program keahlian.

Jumlah guru yang dimiliki SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah ± 60 orang. Mereka menyampaikan mata pelajaran sesuai dengan keahlian yang mereka miliki dan bekerja sesuai dengan porsinya masing-masing. Sebagian besar guru berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan ada beberapa yang masih menyandang status guru tidak tetap (GTT). Selain tenaga pengajar, SMK Negeri 1 Yogyakarta juga memiliki tenaga karyawan yang membantu pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah yang terdiri dari petugas tata usaha (TU), petugas perpustakaan dan penjaga sekolah.

Demi menunjang kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Yogyakarta menyediakan sarana dan prasarana antara lain, ruang kelas, perpustakaan, ruang TU, ruang bimbingan konseling (BK), ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah dan ketua program keahlian, ruang guru,ruang unit kesehatan siswa (UKS), aula, laboratorium mengetik manual, laboratorium multimedia, laboratorium komputer, ruang ekstrakurikuler, koperasi, tempat ibadah (masjid), kamar mandi untuk guru dan siswa, dapur, tempat parkir dan kantin.

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu metode mengajar guru (X_1) dan media pembelajaran (X_2) serta satu variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 64 responden. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi rerata/*mean* (M), median (Me), dan standar deviasi (SD). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Variabel Motivasi Belajar

Dari variabel motivasi belajar diperoleh dari lembar angket yang berisi 21 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 84 dan skor terendah ideal 21. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 21.0 for Windows*, variabel motivasi belajar memiliki skor tertinggi sebesar 70 dan skor terendah

sebesar 43; *mean* sebesar 55,16; *median* sebesar 55,50; *modus* sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 6,368. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 64$$

$$k = 1 + 3,3 (1,80617)$$

$$k = 1 + 5,96036$$

$k = 6,96036$ dibulatkan menjadi 7.

- 2) Menentukan rentang kelas / range

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 70 - 43$$

$$= 27$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{27}{7}$$

$$= 3,857 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

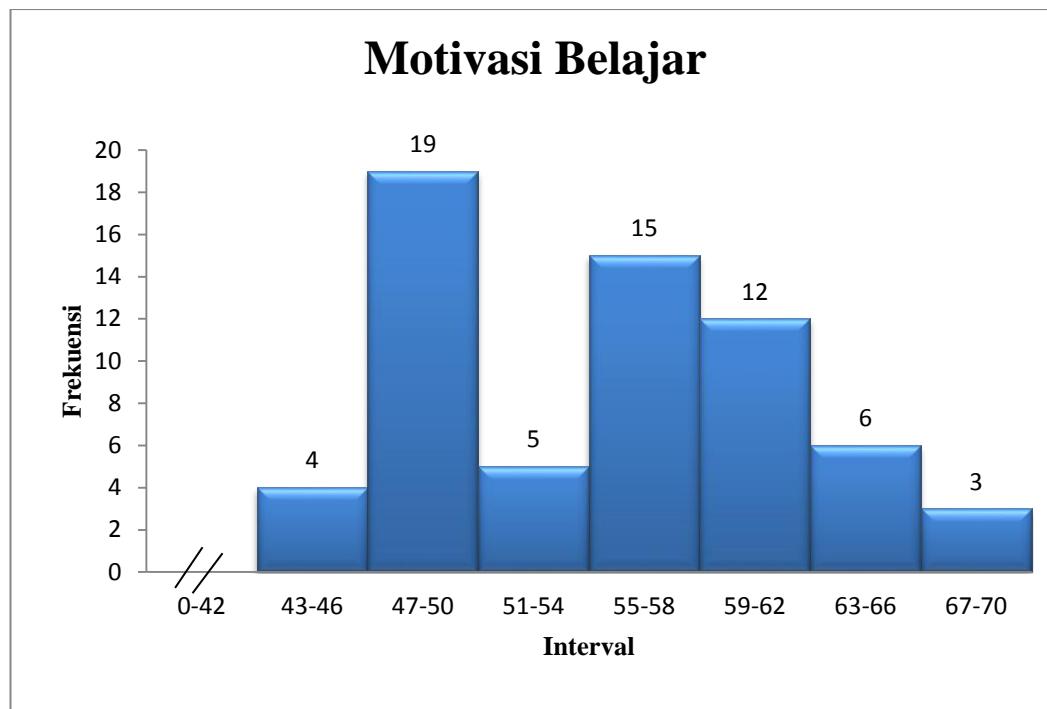
Adapun tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	F (%)
1.	43-46	4	6,25
2.	47-50	19	29,6875
3.	51-54	5	7,8125
4.	55-58	15	23,4375
5.	59-62	12	18,75
6.	63-66	6	9,375
7.	67-70	3	4,6875
Total		64	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat

digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1.
Histogram Motivasi Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Motivasi Belajar dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (70+43)$$

$$= \frac{1}{2} (113) = 56,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (70-43) = 4,5$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel

Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

$$\text{Kategori Tinggi} = > (Mi + 1 SDi)$$

$$= > (56,5 + 4,5)$$

$$= > 61$$

$$\text{Kategori Sedang} = (Mi - 1 SDi) \text{ sampai dengan } (Mi + 1 SDi)$$

$$= 52 - 61$$

$$\text{Kategori Rendah} = < (Mi - 1 SDi)$$

$$= < 52$$

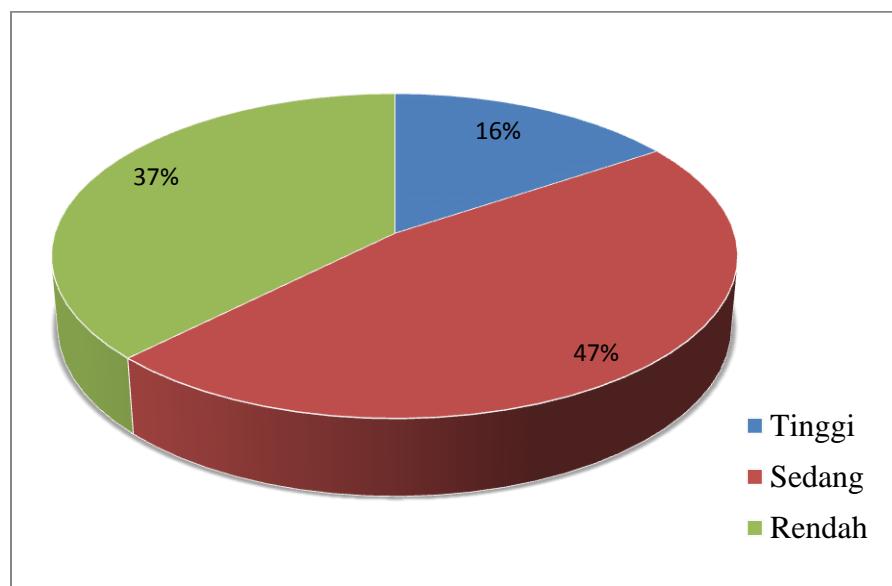
Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Pengakategorian Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	> 61	10	15,625	Tinggi
2.	52 – 61	30	46,875	Sedang
3.	< 52	24	15,625	Rendah
Total		64	100	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 10 (15,625%) responden yang motivasi belajarnya dalam kategori tinggi, 30 (46,875) dalam kategori sedang, dan 24 (15,625%) responden dalam kategori rendah.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 2.
Pie Chart Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar

b. Variabel Metode Mengajar Guru

Data variabel Metode Mengajar Guru diperoleh dari lembar angket yang berisi 17 butir pertanyaan yang terdiri dari 15 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif. Angke tersebut disusun berdasarkan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga

diperoleh skor tertinggi ideal 68 dan skor terendah ideal 17.

Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan computer program *SPSS Statistics 21.0 for Windows*, variabel metode mengajar guru memiliki skor tertinggi sebesar 57 dan skor terendah sebesar 30; *mean* sebesar 42,88; *median* sebesar 44,00; *modus* sebesar 36 dan standar deviasi sebesar 5,758. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 64$$

$$k = 1 + 3,3 (1,80617)$$

$$k = 1 + 5,96036$$

$k = 6,96036$ dibulatkan menjadi 7.

- 2) Menentukan rentang kelas / range

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 57 - 30$$

$$= 27$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{27}{7}$$

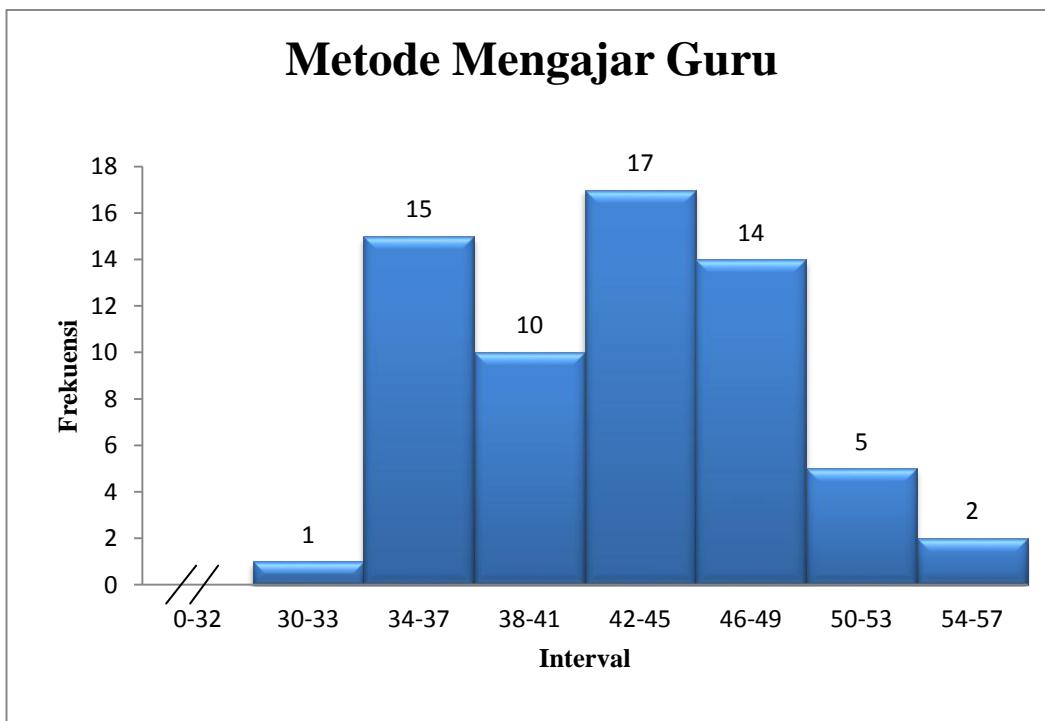
$$= 3,857 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel metode mengajar guru adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru

No.	Interval	Frekuensi	F (%)
1.	30-33	1	1,5625
2.	34-38	15	23,4375
3.	39-42	10	15,625
4.	43-46	17	26,5625
5.	47-50	14	21,875
6.	51-54	5	7,8125
7.	55-58	2	3,125
Total		64	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 3.
Histogram Metode Mengajar Guru**

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Metode Mengajar Guru dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (57+30)$$

$$= \frac{1}{2} (87) = 43,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (57-30) = 4,5$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Baik} &= > (M_i + 1 SD_i) \\ &= > (43,5 + 4,5) \\ &= > 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Cukup Baik} &= (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 SD_i) \\ &= 39 - 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Kurang Baik} &= < (M_i - 1 SD_i) \\ &= < 39 \end{aligned}$$

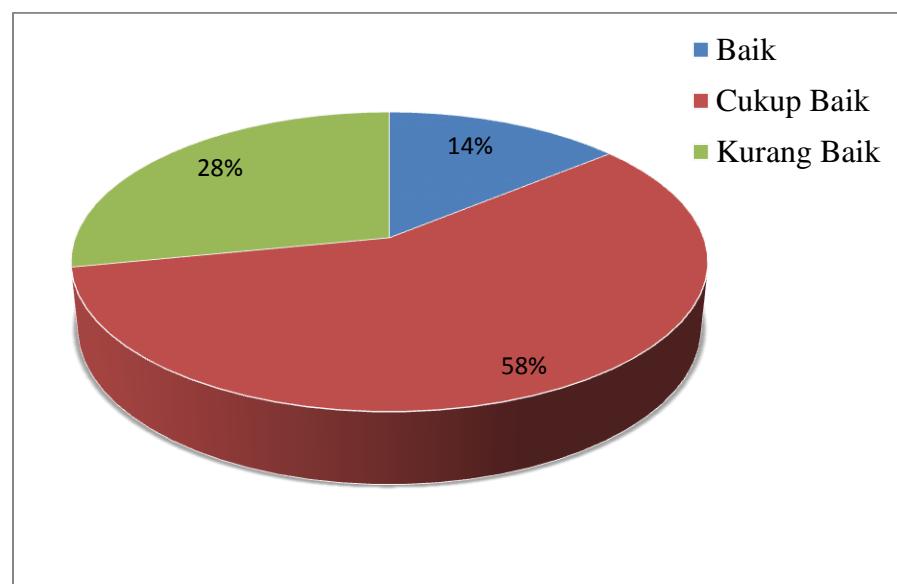
Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 15. Pengkategorian Kecenderungan Metode Mengajar Guru

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	> 48	9	14,0625	Baik
2.	39 – 48	37	57,8125	Cukup Baik
3.	< 39	18	28,125	Kurang Baik
Total		64	100	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 9 (14,0625%) responden yang memiliki persepsi terhadap metode mengajar guru dalam kategori baik, 37 (57,8125%) dalam kategori cukup baik, dan 18 (28,125%) dalam kategori kurang baik.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



**Gambar 4.
Pie Chart Kecenderungan Metode Mengajar Guru**

c. Variabel Media Pembelajaran

Data variabel Media Pembelajaran diperoleh dari lembar angket yang berisi 18 butir pertanyaan yang terdiri dari 13 butir pernyataan positif dan 5 butir pernyataan negatif. Angket tersebut disusun berdasarkan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 72 dan skor terendah ideal 18. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 21.0 for Windows*, variabel media pembelajaran memiliki skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah sebesar 39; *mean* sebesar 49,22; *median* sebesar 50,00; modus sebesar 51 dan standar deviasi sebesar 5,827. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 64$$

$$k = 1 + 3,3 (1,80617)$$

$$k = 1 + 5,96036$$

$$k = 6,96036 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

- 2) Menentukan rentang kelas / range

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 66 - 39$$

$$= 27$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{27}{7}$$

$$= 3,857 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	F (%)
1.	39-42	10	15,625
2.	43-46	11	17,1875
3.	47-50	15	23,4375
4.	51-53	12	18,75
5.	54-57	11	17,1875
6.	58-62	3	4,6875
7.	59-66	2	3,125
Total		64	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Media Pembelajaran

dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 5.
Histogram Media Pembelajaran**

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Media Pembelajaran dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (66+39)$$

$$= \frac{1}{2} (105) = 52,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (66-39) = 4,5$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel Media Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Baik} &= > (M_i + 1 SD_i) \\ &= > (52,5 + 4,5) \\ &= > 57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Cukup Baik} &= (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 SD_i) \\ &= (52,5 - 4,5) \text{ sampai dengan } (52,5 + 4,5) \\ &= 48 - 57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Kurang Baik} &= < (M_i - 1 SD_i) \\ &= < (52,5 - 4,5) \\ &= < 48 \end{aligned}$$

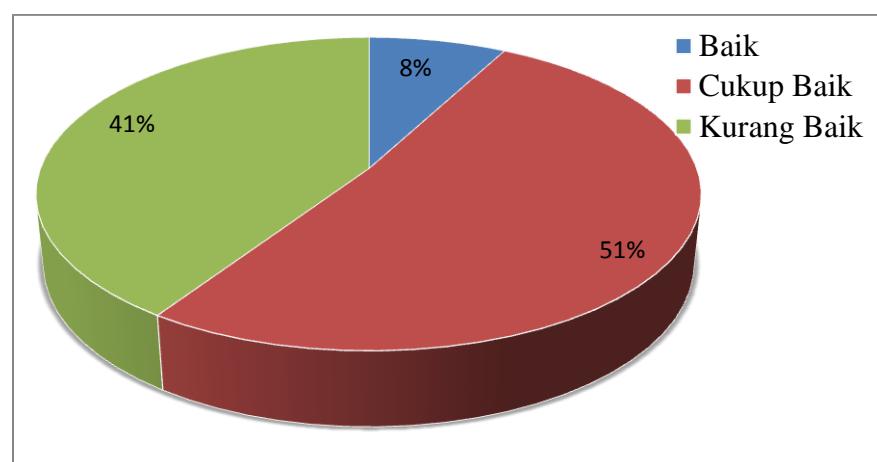
Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Media Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 17. Pengkategorian Kecenderungan Media Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	> 57	5	7,8125	Baik
2.	48 – 57	33	51,5625	Cukup Baik
3.	< 48	26	40,625	Kurang Baik
Total		64	100	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 5 (7,8125%) responden yang memiliki persepsi terhadap media pembelajaran dalam kategori baik, 33 (51,5625%) dalam kategori cukup baik, dan 26 (40,625%) dalam kategori kurang baik.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Media Pembelajaran di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 6.
Pie Chart Kecenderungan Skor Media Pembelajaran

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS Statistics 21.0 for Windows*. Uji F dalam analisis ini adalah harga F pada baris *deviation from linearity* pada ANOVA table. Hasil uji F ini kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear. Hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Uji Linearitas Data

No.	Variabel		Df	Harga F		Ket.
	Bebas	Terikat		Hitung	Tabel	
1.	X1	Y	20:42	0,985	1,82	Linear
2.	X2	Y	19:43	0,643	1,81	Linear

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat sehingga analisis dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda . Syarat tidak terjadinya multikolinearitas yaitu jika besarnya korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,80. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 21.0 for Windows* dengan hasil ringkasan sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinearitas Data

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Metode Mengajar Guru (X ₁)	1	0,641	Tidak terjadi multikolinearitas
Media Pembelajaran (X ₂)	0,641	1	

Berdasarkan data di atas, hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya sebesar 0,641 dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas karena melebihi 0,80 sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS*

Statistics 21.0 for Windows. Ringkasan hasil analisis dirangkum dalam tabel di bawah ini:

1. Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	R	r^2	Harga t		Coefficients	Constanta	p-value	Kesimpulan
			Hitung	Tabel				
X_1-Y	0,793	0,628	10,240	1,980	0,877	17,571	0,000	Positif dan signifikan

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,877 X_1 + 17,571$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,877 yang berarti jika Metode Mengajar Guru (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Motivasi Belajar (Y) meningkat sebesar 0,877.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS *Statistics 21.0 for Windows* didapatkan r_{x1y} sebesar 0,793. Karena koefisien korelasi (r_{x1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Metode Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 21.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x1y}) sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Metode Mengajar Guru memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar sebesar 62,8% sedangkan 37,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,240. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 62)$ pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,240 > 1,980$) sehingga Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

2. Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	R	r^2	Harga t		Coefficients	Constanta	p-value	Kesimpulan
			Hitung	Tabel				
X_2-Y	0,748	0,559	8,867	1,980	0,817	14,938	0,00	Positif dan signifikan

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,817 X_2 + 14,938$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi berlai positif sebesar 0,817 yang berarti jika Media Pembelajaran (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Motivasi Belajar (Y) meningkat sebebsar 0,817.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS Statistics 21.0 for Windows didapatkan r_{x2y} sebesar 0,748. Karena koefisien korelasi (r_{x2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat

dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 21.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y (r^2_{x2y}) sebesar 0,559. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Pembelajaran memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar sebesar 55,9% sedangkan 44,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,867. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} ($dk = n-2 = 64$) pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,867 > 1,980$) sehingga Media Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

D. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 21.0 for Windows*. Ringkasan hasil analisis dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda X₁ dan X₂ terhadap Y

Variabel	Harga R dan r ²		Harga F		Sig	Coefficients	Constanta	Kesimpulan
	R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	F _{hitung}	F _{tabel}				
X ₁	0,852	0,726	80,698	3,15	0,000	0,588	8,067	Positif dan Signifikan
X ₂						0,444		

1. Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,588X_1 + 0,444X_2 + 8,067$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X₁ sebesar 0,588 yang berarti nilai Metode Mengajar Guru (X₁) meningkat satu satuan maka Motivasi Belajar (Y) akan meningkat 0,588 satuan dengan asumsi X₂ tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X₂ sebesar 0,444 yang berarti jika nilai Media Pembelajaran (X₂) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar (Y) akan meningkat 0,444 satuan dengan asumsi X₂ tetap.

2. Koefisien Korelasi (R) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 21.0 for Widnows* menunjukan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,852, karena R_{y12} (0,852) bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan Motivasi Belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama maka Motivasi Belajar juga akan meningkat.

3. Koefisien Determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 21.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y (r^2_{y12}) sebesar 0,726.

Hal ini menunjukkan bahwa 72,6% perubahan pada variabel Motivasi Belajar (Y) dipengaruhi oleh Metode Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran (X_2), sedangkan 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Uji signifikansi regresi ganda dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 80,698 dan Ftabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,15 Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($80,698 > 3,15$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR	SE
X ₁	58,12%	42,19%
X ₂	41,88%	30,41%
Jumlah	100%	72,6%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 58,12% dan Media Pembelajaran sebesar 41,88% terhadap Motivasi Belajar. Sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap besarnya Motivasi Belajar adalah 42,19% untuk variabel Metode Mengajar Guru dan 30,41 untuk variabel Media Pembelajaran. Variabel Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 72,6% sedangkan sisanya yaitu 27,4% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan $Y = 0,877X_1 + 17,571$ dengan t_{hitung} sebesar 10,240. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,980 dan harga r_{tabel} pada $N=64$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,244. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,240 > 1,980$) dan r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} ($0,793 > 0,224$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negei 1 Yogyakarta. Besarnya pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar yaitu 62,8%, sedangkan besarnya sumbangannya efektif adalah 42,19%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wijayanti (2013) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten”. Hasil

penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 24,20%.

Hasil analisis tersebut juga diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Haris Mujiman (2009: 81), menyatakan bahwa “penetapan metode mengajar erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar dan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong belajar siswa”.

Selain itu Darwyani Syah (2007: 134) juga mengemukakan bahwa metode memegang peranan penting dalam pengajaran, salah satunya yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik. Salah satu komponen yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah guru. Keterampilan menggunakan variasi metode mengajar dapat membangkitkan serta memelihara motivasi belajar yang telah dimiliki oleh siswa. Metode mengajar yang digunakan guru harus mampu menimbulkan sikap positif siswa serta membangkitkan gairah dan semangat belajar.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi

Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Terjawabnya pertanyaan penelitian pertama, yaitu besarnya pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah 62,8% memberikan informasi bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode mengajar guru. Jadi, sebelum guru memutuskan untuk menggunakan metode tertentu harus mempertimbangkan hal-hal seperti tujuan, karakteristik siswa, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas dan kelebihan serta kelemahan metode. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan $Y = 0,817X_2 + 14,938$ dengan t_{hitung} sebesar 8,867. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,980 dan harga r_{tabel} pada $N=64$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,244. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,867 > 1,980$) dan r_{x2y} lebih besar dari r_{tabel} ($0,748 > 0,224$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi

Perkantoran SMK Negei 1 Yogyakarta. Besarnya pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar yaitu 55,9%, sedangkan besarnya sumbangan efektif adalah 30,41%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khayatun Yuka Nuqfaizah (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun 2012/2013”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh posirif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Penggunaan Media Pembelajaran mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 33,7%. Dalam hal ini motivasi belajar berperan penting dalam mencapai tujuan belajar, yakni prestasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan untuk mencapai keberhasilan siswa yang berupa prestasi belajar. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2003: 107) bahwa salah satu fungsi motivasi adalah sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini tujuan belajar adalah untuk mencapai prestasi belajar.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2009: 17-18) bahwa salah satu kegunaan media dalam proses belajar mengajar adalah dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar,

memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Selain itu, juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2009: 16), “Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi”.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Terjawabnya pertanyaan penelitian kedua, yaitu besarnya pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah 55,9% memberikan informasi bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran. Jadi, sebelum guru memutuskan untuk menggunakan media tertentu, guru harus memperhatikan beberapa prinsip dalam penggunaan media pembelajaran, prinsip tersebut diantaranya yaitu, (1) media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, (2) media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran, (3) media pembelajaran harus

sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa, (4) media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien, (5) media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

3. Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan $Y = 0,588 X_1 + 0,444 X_2 + 8,067$ koefisien korelasi (R) menunjukan hasil 0,852 dan koefisien determinasi (R^2) menunjukan hasil 0,726 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5% sebesar 0,244 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 80,698 dan lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Besarnya pengaruh Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar yaitu 72,6%.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Dimyati dan Mudjiono (Suparman S, 2010: 54) bahwa salah satu hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak didik yaitu upaya guru dalam membelaarkan anak didik. Guru adalah seorang pendidik,

pengajar, fasilitator, dan mediator bagi anak didiknya. Interaksi yang sehat, positif, efektif dan efisien antara anak didik dan guru akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Penggunaan metode pembelajaran serta pemilihan media yang sesuai merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Teori tersebut meperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Terjawabnya pertanyaan penelitian yang ketiga, yaitu besarnya pengaruh Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah 72,6% memberikan informasi bahwa kedua variabel tersebut berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu pemilihan metode mengajar serta media pembelajaran harus benar-benar diperhatikan. Semakin baik metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu metode mengajar guru dan media pembelajaran sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada banyak, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara rinci.
2. Responden penelitian diambil dari satu sekolah saja, sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada SMK Negeri 1 Yogyakarta program keahlian Administrasi Perkantoran.
3. Pengambilan data dengan menggunakan angket hasilnya kurang maksimal, karena jawaban yang diberikan tergantung pada keadaan/kondisi anak didik pada saat itu. Sehingga jawaban sekarang bisa saja akan berbeda dengan jawaban pada waktu yang lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,793 dan r^2 sebesar 0,628 yang artinya variabel Metode Mengajar Guru mempengaruhi Motivasi Belajar sebesar 62,8% dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $10,20 > 1,980$ dengan $N=64$. Persamaan garis regresi $Y = 0,877 X_1 + 17,571$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,748 dan r^2 sebesar 0,559 yang artinya variabel Media Pembelajaran mempengaruhi Motivasi Belajar sebesar 65,9% dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $8,867 > 1,980$ dengan $N=64$. Persamaan garis regresi $Y = 0,817 X_2 + 14,938$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, yang ditunjukan dengan R sebesar 0,852 dan R^2 sebesar 0,726 artinya variabel Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar sebesar 72,6%, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $80,698 > 3,15$ dengan $N=64$, SR Metode Mengajar Guru sebesar 58,12%, SR Media Pembelajaran sebesar 41,88%, SE Metode Mengajar Guru sebesar 42,19% dan SE Media Pembelajaran sebesar 30,41%. Persamaan garis regresi $Y = 0,588X_1 + 0,444X_2 + 8,067$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Menunjukkan bahwa semakin baik Metode Mengajar Guru maka akan semakin baik/tinggi Motivasi Belajar siswa.

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Menunjukkan bahwa semakin baik Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru maka akan semakin baik/tinggi pula Motivasi Belajar Siswa.
3. Penelitian ini menemukan bahwa tedapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan untuk menciptakan kondisi yang baik untuk kedua faktor tersebut.

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran berpengaruh terhadap Motivasi Belajar sebesar 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dengan memahami bahwa metode mengajar dan media pembelajaran membeikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar, guru diharapkan dapat menerapkan metode mengajar dan media pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, terdapat beberapa item yang memiliki skor rendah. Pada variabel metode mengajar guru, terlihat bahwa penggunaan metode ceramah membuat siswa cepat bosan dan mengantuk. Guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa merasa tertarik dan tidak cepat bosan. Guru juga dapat melibatkan siswa secara aktif agar siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam penggunaan media *power point* guru sebaiknya menyertakan gambar atau video yang berkaitan dengan materi agar penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih jelas dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Siswa

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam belajar, oleh karena itu siswa diharapkan dapat menanamkan keyakinan untuk belajar dalam dirinya sehingga secara tidak langsung siswa akan terdorong untuk mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darwyan Syah, dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press
- Hamzah B Uno. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haris Mujiman. 2009. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: RaSAIL Media Group
- Khayatun Yuka Nuqfaizah. 2013. *Skripsi: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: UNY
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Aglesindo.
- _____. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rudi Susilana & Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: FIP UPI.
- Sardiman A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman, Arief S. (dkk). 2009. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

- Suparman S. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yoyakarta: Pinus Book Publisher
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suwarna, dkk. 2005. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Syaiful Bahri Djamrah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamran dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamrah & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Yuni Wijayanti. 2013. *Skripsi: Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Coba Instrumen Penelitian
2. Instrumen Penelitian

Yogyakarta, 27 Januari 2013

SURAT PENGANTAR

Lamp : 7 Lembar

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Yth. Saudara Kelas X Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 7 Yogyakarta

Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”***.

Angket tersebut dimaksud untuk mengumpulkan data tentang penggunaan metode dan media pembelajaran serta motivasi belajar. Untuk itu saya harap Saudara dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Neni Uswatun Khasanah

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi dan kelas
2. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik
3. Pilihlah salah satu jawabanyang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda *check list*
4. Pilihlah jawaban pernyataan

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda *check list* lebih dari satu.
6. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.
7. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.

B. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Motivasi Belajar

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya menyelesaikan tugas sebelum tanggal batas akhir pengumpulan tugas.				
2.	Saya mencontek pekerjaan teman apabila saya malas mengerjakan tugas.				
3.	Saya mengerjakan tugas pada saat jam pelajaran berlangsung.				
4.	Saya bertanya pada guru atau teman apabila ada materi yang kurang saya pahami.				
5.	Saya teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.				
6.	Saya memeriksa kembali jawaban setiap soal yang telah saya kerjakan.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
7.	Apabila nilai saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya.				
8.	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru.				
9.	Saya hanya belajar dari materi yang diberikan oleh guru.				
10.	Saya belajar setiap malam walaupun tidak ada ulangan/test.				
11.	Saya merasa diri saya mampu dan tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam belajar.				
12.	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru menerangkan.				
13.	Saya datang ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran pada saat jam pelajaran kosong.				
14.	Saya memperhatikan dengan baik ketika guru menerangkan materi pelajaran.				
15.	Saya bersungguh-sungguh dalam setiap mengikuti pelajaran.				
16.	Saya senang apabila orang memuji kepintaran saya.				
17.	Saya mengharapkan imbalan atas prestasi yang saya peroleh.				
18.	Saya ingin juara kelas agar banyak orang mengenal saya.				
19.	Saya tidak bisa memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.				
20.	Saya lebih senang mengerjakan soal dengan diskusi daripada individu.				
21.	Saya tidak suka pelajaran administrasi perkantoran karena terlalu banyak yang harus dihafalkan.				
22.	Saya suka pelajaran administrasi perkantoran karena sesuai dengan minat saya.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
23.	Saya tidak pernah bosan mengikuti pelajaran administrasi perkantoran karena gurunya menyenangkan.				
24.	Saya jarang mengerjakan tugas dirumah karena suasana rumah yang ramai.				
25.	Saya senang mengikuti pelajaran administrasi perkantoran karena fasilitasnya memadai.				

Metode Mengajar Guru Administrasi Perkantoran

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode yang dapat membantu siswa lebih fokus pada pelajaran Administrasi Perkantoran.				
2.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode tanya jawab apabila ada siswa yang belum paham tentang materi yang disampaikan oleh guru.				
3.	Pada saat menggunakan metode ceramah, guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi pelajaran secara tuntas.				
4.	Guru Administrasi Perkantoran membagi kelompok siswa pada saat menggunakan metode diskusi.				
5.	Dalam menggunakan metode ceramah, guru Administrasi Perkantoran menyampaikan materi dengan bahasa yang sulit dimengerti oleh siswa dan berbelit-belit.				
6.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu konsep.				
7.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi pada saat memperagakan cara penggunaan alat/mesin kantor.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
8.	Guru Administrasi Perkantoran hanya menggunakan metode ceramah saat kegiatan belajar mengajar.				
9.	Guru Administrasi Perkantoran memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan dengan kelompoknya.				
10.	Guru Administrasi Perkantoran menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal dan menyimpulkannya pada akhir pembelajaran.				
11.	Guru Administrasi Perkantoran mempunyai kelebihan/kekurangan waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran.				
12.	Guru Administrasi Perkantoran memberikan tugas apabila berhalangan hadir.				
13.	Guru Administrasi Perkantoran melakukan <i>intermezzo</i> ketika siswa mulai tidak fokus.				
14.	Guru Administrasi Perkantoran mendiskusikan bersama dengan siswa dan memberikan solusi ketika mengerjakan soal/menjawab pertanyaan siswa.				
15.	Guru Administrasi Perkantoran tidak memanfaatkan fasilitas yang tersedia ketika menjelaskan materi.				
16.	Guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa.				
17.	Penggunaan metode ceramah membuat siswa cepat bosan dan mengantuk.				
18.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
19.	Guru Administrasi Perkantoran menunjukkan pengetahuan yang luas terkait materi yang diajarkan.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
20.	Guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi pelajaran secara mendetail.				
21.	Dalam menjelaskan materi guru Administrasi Perkantoran tidak banyak membaca buku pegangan.				
22.	Guru Administrasi Perkantoran tidak menguasai materi secara mendalam.				
23.	Guru Administrasi Perkantoran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				

Penggunaan Media Pembelajaran

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran <i>power point</i> pada saat menjelaskan materi.				
2.	Dalam penggunaan media <i>power point</i> , guru Administrasi Perkantoran menyertakan gambar atau video yang berkaitan dengan materi.				
3.	Media pembelajaran yang digunakan guru Administrasi Perkantoran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.				
4.	Guru Administrasi Perkantoran jarang menggunakan media pembelajaran pada saat menjelaskan materi.				
5.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran yang monoton.				
6.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan media seperti gambar/bagan, video, benda peragaan, dll untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
7.	Siswa kurang tertarik jika guru Administrasi Perkantoran menggunakan media papan tulis dan buku diktat.				
8.	Penggunaan buku, modul, dan <i>power point</i> memberikan pengaruh besar kepada siswa dalam menerima pelajaran.				
9.	Penggunaan media LCD menjadikan semua siswa dapat melihat dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru Administrasi Perkantoran.				
10.	Guru Administrasi Perkantoran memberikan <i>soft file power point</i> setelah pelajaran usai.				
11.	Saya lebih suka apabila guru Administrasi Perkantoran memberikan video pembelajaran karena lebih mudah dipahami.				
12.	Saya merasa kurang bisa memahami materi apabila guru Administrasi Perkantoran hanya menggunakan buku dalam menjelaskannya.				
13.	Media yang digunakan oleh guru Administrasi Perkantoran menjadikan siswa lebih fokus mengikuti pelajaran.				
14.	Media yang digunakan guru Administrasi Perkantoran dapat menjadikan penyebaran materi menjadi lebih merata.				
15.	Media yang digunakan guru Administrasi Perkantoran dapat memperjelas materi pelajaran yang disampaikan.				
16.	Media yang digunakan guru Administrasi Perkantoran tidak dapat membantu siswa dalam belajar.				
17.	Siswa puas dengan media yang digunakan oleh guru Administrasi Perkantoran, sehingga yakin dapat mengerjakan ulangan dengan baik.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
18.	Pemilihan media yang digunakan oleh guru Administrasi Perkantoran tidak sesuai dengan gaya belajar siswa.				
19.	Guru Administrasi Perkantoran masih mengajar dengan gaya konvensional/tradisional.				
20.	Media yang digunakan oleh guru Administrasi Perkantoran membuat siswa lebih semangat untuk belajar.				
21.	Guru Administrasi Perkantoran dapat memanfaatkan semua media yang ada dengan baik.				
22.	Guru Administrasi Perkantoran dapat mengajar dengan baik walaupun tidak menggunakan media.				
23.	Guru Administrasi Perkantoran mengalami kesulitan menggunakan media elektronik.				

Yogyakarta, 27 Januari 2013

SURAT PENGANTAR

Lamp : 7 Lembar

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Yth. Saudara Kelas X Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Yogyakarta

Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”***.

Angket tersebut dimaksud untuk mengumpulkan data tentang penggunaan metode dan media pembelajaran serta motivasi belajar. Untuk itu saya harap Saudara dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Neni Uswatun Khasanah

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi dan kelas
2. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik
3. Pilihlah salah satu jawabanyang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda *check list*
4. Pilihlah jawaban pernyataan

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda *check list* lebih dari satu.
6. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.
7. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.

B. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Motivasi Belajar

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya menyelesaikan tugas sebelum tanggal batas akhir pengumpulan tugas.				
2.	Saya mencontek pekerjaan teman apabila saya malas mengerjakan tugas.				
3.	Saya bertanya pada guru atau teman apabila ada materi yang kurang saya pahami.				
4.	Saya teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.				
5.	Saya memeriksa kembali jawaban setiap soal yang telah saya kerjakan.				
6.	Apabila nilai saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
7.	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru.				
8.	Saya belajar setiap malam walaupun tidak ada ulangan/test.				
9.	Saya merasa diri saya mampu dan tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam belajar.				
10.	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru menerangkan.				
11.	Saya datang ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran pada saat jam pelajaran kosong.				
12.	Saya memperhatikan dengan baik ketika guru menerangkan materi pelajaran.				
13.	Saya bersungguh-sungguh dalam setiap mengikuti pelajaran.				
14.	Saya senang apabila orang memuji kepintaran saya.				
15.	Saya mengharapkan imbalan atas prestasi yang saya peroleh.				
16.	Saya tidak bisa memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.				
17.	Saya tidak suka pelajaran administrasi perkantoran karena terlalu banyak yang harus dihafalkan.				
18.	Saya suka pelajaran administrasi perkantoran karena sesuai dengan minat saya.				
19.	Saya tidak pernah bosan mengikuti pelajaran administrasi perkantoran karena gurunya menyenangkan.				
20.	Saya jarang mengerjakan tugas dirumah karena suasana rumah yang ramai.				
21.	Saya senang mengikuti pelajaran administrasi perkantoran karena fasilitasnya memadai.				

Metode Mengajar Guru Administrasi Perkantoran

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode yang dapat membantu siswa lebih fokus pada pelajaran Administrasi Perkantoran.				
2.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode tanya jawab apabila ada siswa yang belum paham tentang materi yang disampaikan oleh guru.				
3.	Pada saat menggunakan metode ceramah, guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi pelajaran secara tuntas.				
4.	Guru Administrasi Perkantoran membagi kelompok siswa pada saat menggunakan metode diskusi.				
5.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu konsep.				
6.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi pada saat memperagakan cara penggunaan alat/mesin kantor.				
7.	Guru Administrasi Perkantoran memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan dengan kelompoknya.				
8.	Guru Administrasi Perkantoran menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal dan menyimpulkannya pada akhir pembelajaran.				
9.	Guru Administrasi Perkantoran melakukan <i>intermezzo</i> ketika siswa mulai tidak fokus.				
10.	Guru Administrasi Perkantoran mendiskusikan bersama dengan siswa dan memberikan solusi ketika mengerjakan soal/menjawab pertanyaan siswa.				
11.	Guru Administrasi Perkantoran tidak memanfaatkan fasilitas yang tersedia ketika menjelaskan materi.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
12.	Guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa.				
13.	Penggunaan metode ceramah membuat siswa cepat bosan dan mengantuk.				
14.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
15.	Guru Administrasi Perkantoran menunjukkan pengetahuan yang luas terkait materi yang diajarkan.				
16.	Guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi pelajaran secara mendetail.				
17.	Guru Administrasi Perkantoran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				

Penggunaan Media Pembelajaran

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran <i>power point</i> pada saat menjelaskan materi.				
2.	Dalam penggunaan media <i>power point</i> , guru Administrasi Perkantoran menyertakan gambar atau video yang berkaitan dengan materi.				
3.	Media pembelajaran yang digunakan guru Administrasi Perkantoran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.				
4.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran yang monoton.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
5.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan media seperti gambar/bagan, video, benda peragaan, dll untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan.				
6.	Penggunaan buku, modul, dan <i>power point</i> memberikan pengaruh besar kepada siswa dalam menerima pelajaran.				
7.	Penggunaan media LCD menjadikan semua siswa dapat melihat dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru Administrasi Perkantoran.				
8.	Saya lebih suka apabila guru Administrasi Perkantoran memberikan video pembelajaran karena lebih mudah dipahami.				
9.	Saya merasa kurang bisa memahami materi apabila guru Administrasi Perkantoran hanya menggunakan buku dalam menjelaskannya.				
10.	Media yang digunakan oleh guru Administrasi Perkantoran menjadikan siswa lebih fokus mengikuti pelajaran.				
11.	Media yang digunakan guru Administrasi Perkantoran dapat menjadikan penyebaran materi menjadi lebih merata.				
12.	Media yang digunakan guru Administrasi Perkantoran dapat memperjelas materi pelajaran yang disampaikan.				
13.	Media yang digunakan guru Administrasi Perkantoran tidak dapat membantu siswa dalam belajar.				
14.	Siswa puas dengan media yang digunakan oleh guru Administrasi Perkantoran, sehingga yakin dapat mengerjakan ulangan dengan baik.				
15.	Guru Administrasi Perkantoran masih mengajar dengan gaya konvensional/tradisional.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
16.	Media yang digunakan oleh guru Administrasi Perkantoran membuat siswa lebih semangat untuk belajar.				
17.	Guru Administrasi Perkantoran dapat memanfaatkan semua media yang ada dengan baik.				
18.	Guru Administrasi Perkantoran mengalami kesulitan menggunakan media elektronik.				

LAMPIRAN 2

ANALISIS UJI COBA INSTRUMEN

1. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen
2. Output SPSS Uji Validitas
3. Output SPSS Uji Reliabilitas

1. TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

a. Motivasi Belajar

Responden	BUTIR SOAL																									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	55	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	84
3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	69
4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	1	4	2	1	3	2	2	3	2	1	4	3	4	2	2	2	64
5	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	67
6	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	75
7	4	3	3	4	2	2	4	4	1	2	4	2	2	4	4	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	75
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	73
9	3	2	1	3	2	1	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	67
10	4	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4	2	1	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	72
11	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	75
12	4	4	1	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	79
13	2	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	3	4	1	2	2	2	2	2	4	3	69
14	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	83
15	2	3	1	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	68
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	1	3	2	3	2	2	3	2	79
17	4	3	3	2	4	2	4	2	2	1	4	1	1	2	2	2	2	4	1	4	3	2	2	4	2	63
18	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	75
19	2	3	4	2	2	2	4	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	48
20	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	63
21	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	65
22	3	2	1	3	2	1	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	62

23	4	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	1	1	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	68
24	2	2	1	4	2	2	4	2	1	1	2	2	1	4	4	4	4	2	1	2	2	4	2	2	4	61
25	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	1	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	63
26	4	3	2	3	4	4	3	3	1	2	4	2	1	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	70
27	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	4	4	1	4	4	2	2	1	4	2	4	1	71
28	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72
29	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	1	1	3	4	3	2	2	3	64
30	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	73
31	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	60

b. Metode Mengajar Guru

Responden	BUTIR SOAL																							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	53
2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	1	3	73
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	1	3	3	3	2	1	2	69
4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	1	2	64
5	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	2	2	58
6	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	3	4	1	2	58
7	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	1	4	4	3	1	2	4	72
8	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	67
9	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	1	3	64
10	2	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	60
11	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	50
12	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	76
13	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	1	2	3	2	3	1	2	62
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	72
15	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	71
16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	51
17	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	50
18	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3	1	3	67
19	2	1	2	2	4	2	1	3	1	1	1	4	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	2	45
20	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	59
21	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	1	2	4	3	3	1	2	68
22	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	1	2	3	3	2	1	2	2	60
23	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	1	3	2	2	3	4	1	2	3	2	3	1	1	62
24	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	67
25	2	2	4	2	4	4	4	3	4	2	1	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	1	2	66

26	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	1	2	64
27	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	3	1	4	2	3	1	1	4	4	1	2	63
28	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	69
29	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	58
30	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	1	3	2	3	3	2	64
31	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	64

c. Media Pembelajaran

Responden	BUTIR SOAL																							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	53
2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	73
3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	55
4	2	2	2	3	3	2	1	4	4	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	56
5	3	2	2	3	4	3	4	4	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	58
6	3	2	3	4	3	2	2	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	63
7	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	79
8	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	66
9	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	61
10	2	1	2	4	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	48
11	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	49
12	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
13	3	3	2	3	3	3	4	2	4	1	3	4	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	61
14	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	65
15	2	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	70
16	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
17	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	67
18	4	2	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	65
19	2	2	1	3	3	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	1	2	49
20	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	56
21	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	71
22	3	2	3	4	3	4	1	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	69
23	3	4	2	3	2	2	1	1	4	1	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	60
24	4	3	2	4	3	2	1	2	4	1	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	65
25	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	62

26	4	2	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	4	71
27	3	2	4	1	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	67
28	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	59
29	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	55
30	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	65
31	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	64

2. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

a. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

	Pearson Corelaion	r tabel	Keterangan
item1	0.417	0.355	valid
item2	0.603	0.355	valid
item3	-0.049	0.355	tidak valid
item4	0.693	0.355	valid
item5	0.524	0.355	valid
item6	0.507	0.355	valid
item7	0.382	0.355	valid
item8	0.555	0.355	valid
item9	-0.085	0.355	tidak valid
item10	0.628	0.355	valid
item11	0.396	0.355	valid
item12	0.595	0.355	valid
item13	0.382	0.355	valid
item14	0.708	0.355	valid
item15	0.71	0.355	valid
item16	0.475	0.355	valid
item17	0.628	0.355	valid
item18	-0.03	0.355	tidak valid
item19	0.572	0.355	valid
item20	-0.189	0.355	tidak valid
item21	0.432	0.355	valid
item22	0.406	0.355	valid
item23	0.522	0.355	valid
item24	0.469	0.355	valid
item25	0.409	0.355	valid
Total Y	1		

b. Uji Validitas Instrumen Metode Mengajar Guru

	Pearson Corelaion	r tabel	Keterangan
item1	0.494	0.355	valid
item2	0.639	0.355	valid
item3	0.702	0.355	valid
item4	0.523	0.355	valid
item5	0.341	0.355	tidak valid
item6	0.511	0.355	valid
item7	0.525	0.355	valid
item8	-0.006	0.355	tidak valid
item9	0.589	0.355	valid
item10	0.619	0.355	valid
item11	0.052	0.355	tidak valid
item12	0.158	0.355	tidak valid
item13	0.49	0.355	valid
item14	0.628	0.355	valid
item15	0.4	0.355	valid
item16	0.691	0.355	valid
item17	0.418	0.355	valid
item18	0.633	0.355	valid
item19	0.615	0.355	valid
item20	0.51	0.355	valid
item21	-0.06	0.355	tidak valid
item22	-0.364	0.355	tidak valid
item23	0.389	0.355	valid
Total X	1		

c. Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran

	Pearson Corelaion	r tabel	Keterangan
item1	0.652	0.355	valid
item2	0.456	0.355	valid
item3	0.803	0.355	valid
item4	0.256	0.355	tidak valid
item5	0.371	0.355	valid
item6	0.687	0.355	valid
item7	-0.001	0.355	tidak valid
item8	0.546	0.355	valid
item9	0.396	0.355	valid
item10	0.085	0.355	tidak valid
item11	0.45	0.355	valid
item12	0.749	0.355	valid
item13	0.732	0.355	valid
item14	0.584	0.355	valid
item15	0.612	0.355	valid
item16	0.519	0.355	valid
item17	0.672	0.355	valid
item18	-0.225	0.355	tidak valid
item19	0.599	0.355	valid
item20	0.505	0.355	valid
item21	0.478	0.355	valid
item22	0.285	0.355	tidak valid
item23	0.494	0.355	valid
Total X	1		

3. UJI RELIABILITAS

a. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	79.5
	Excluded ^a	8	20.5
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20

b. Uji Reliabilitas Instrumen Metode Mengajar Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	17

c. Uji Reliabilitas Instrumen Media Pembelajaran

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	31 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	31 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	18

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

1. Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar
2. Tabulasi Data Variabel Metode Mengajar Guru
3. Tabulasi Data Variabel Media Pembelajaran
4. Tabulasi Data Pokok
5. Distribusi Frekuensi
6. Uji Prasyarat Analisis
7. Analisis Regresi
8. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

1. Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar

Responden	BUTIR SOAL																					JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	1	4	2	3	2	2	3	3	55
2	4	3	3	2	2	3	1	2	4	1	1	3	3	4	3	1	4	4	3	3	2	56
3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	50
4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	51
5	4	3	1	3	4	4	3	1	3	2	4	2	3	4	3	1	3	4	3	2	2	59
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	57
7	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	65
8	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45
9	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	2	4	1	4	4	2	3	3	60
10	2	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	58
11	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	1	4	4	1	4	1	3	3	2	3	2	60
12	2	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	50
13	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	4	2	62
14	2	3	2	2	4	2	2	2	4	1	1	2	2	2	4	1	3	4	2	3	2	50
15	2	3	2	2	1	2	2	1	4	2	1	2	3	1	4	1	3	2	2	1	2	43
16	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	54
17	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	47
18	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	70
19	4	3	1	3	4	4	3	1	3	2	4	2	3	4	3	1	3	4	3	2	2	59
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	56
21	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	55
22	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	50
23	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	53

24	2	3	4	2	4	2	2	2	4	1	1	2	2	2	4	1	4	4	2	3	3	54
25	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	3	1	4	2	4	4	3	4	2	63
26	3	3	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	69
27	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	57
28	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	47
29	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	64
30	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	50
31	2	2	4	2	2	4	3	4	4	2	1	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	59
32	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	48
33	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	48
34	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	3	1	4	2	2	2	2	4	3	59
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	50
36	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	4	3	1	1	2	3	2	46
37	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	56
38	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	59
39	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	50
40	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	1	3	4	2	4	2	63
41	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	45
42	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
43	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	56
44	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	1	2	2	1	4	3	4	4	2	4	4	60
45	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	47
46	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	69
47	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	1	3	2	2	3	3	57
48	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	59
49	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	54
50	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	48

51	2	2	2	3	4	3	2	1	4	2	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	50
52	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	1	3	4	3	4	1	3	3	2	3	2	61
53	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	1	2	2	1	4	3	4	4	2	4	4	60
54	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	64
55	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	55
56	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	1	3	3	1	3	2	1	4	2	2	2	57
57	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	3	3	1	4	2	4	3	2	4	2	58
58	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	49
59	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	1	3	4	3	3	1	3	4	2	3	2	57
60	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	64
61	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	55
62	1	2	2	2	2	2	3	1	4	1	1	2	2	2	4	3	4	4	2	4	2	50
63	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	49
64	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	49

2. Tabulasi Data Variabel Metode Mengajar Guru

Responden	BUTIR SOAL																	JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	41
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	44
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	35
4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	39
5	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	4	3	3	4	2	47
6	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	1	3	2	2	2	46
7	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	57
8	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	38
9	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	46
10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	38
11	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	4	2	1	3	2	4	4	47
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	36
13	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	49
14	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	44
15	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	40
16	4	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	40
17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	2	2	2	34
18	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	55
19	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	4	3	3	4	2	47
20	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	44
21	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	42
22	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	48

23	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	1	2	2	2	48	
24	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	46
25	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	1	3	2	3	3	49
26	2	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	53
27	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	43	
28	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	35	
29	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	53
30	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	48
31	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	46
32	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	36	
33	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	37	
34	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	42	
35	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	44	
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	36	
37	4	3	3	1	3	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	44
38	4	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	1	2	2	3	2	45
39	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	1	36
40	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	50
41	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	35	
42	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	3	3	45
43	2	2	4	2	4	3	2	3	1	3	3	4	1	2	3	4	2	45
44	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	41
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	36	
46	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	1	4	3	2	4	51
47	2	3	4	2	4	3	2	3	1	3	4	4	1	2	3	4	1	46
48	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	1	2	3	2	2	45
49	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	37

50	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	4	4	1	1	2	2	2	36
51	2	2	3	2	4	2	2	2	1	2	4	4	2	1	2	2	2	39
52	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	40
53	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	44
54	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	48
55	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	1	4	3	3	2	43
56	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
57	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44
58	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	37
59	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	45
60	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	51
61	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	42
62	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	30
63	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	36
64	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	2	2	35

3. Tabulasi Data Variabel Media Pembelajaran

Responden	BUTIR SOAL																		JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	50
2	3	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	2	3	56
3	3	1	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	44
4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	42
5	4	3	4	1	3	4	4	2	1	3	3	4	1	3	2	2	3	4	51
6	4	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	55
7	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	46
8	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	41
9	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	51
10	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	52
11	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	56
12	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	44
13	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	48
14	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	54
15	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	40
16	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	50
17	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	43
18	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	50
19	4	3	4	1	3	4	4	2	1	3	3	4	1	3	2	2	3	4	51
20	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	4	3	3	2	3	4	3	4	53
21	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	50
22	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	46
23	2	2	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	51

24	4	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	55
25	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	59
26	4	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	60
27	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	51
28	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	43
29	2	2	4	1	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	2	3	47
30	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	46
31	2	1	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	52
32	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	42
33	4	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	45
34	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	50
35	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	47
36	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	39
37	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	51
38	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	4	3	56
39	3	1	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	46
40	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	59
41	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	40
42	3	1	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	48
43	4	1	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	51
44	2	2	1	4	2	4	4	4	1	2	2	4	4	3	3	2	2	2	48
45	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	41
46	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	66
47	3	1	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	49
48	4	4	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	4	2	3	4	4	1	55
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	49
50	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	1	2	42

51	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	48
52	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	3	3	4	2	3	1	3	3	55
53	4	4	3	1	2	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	3	2	2	54
54	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	47
55	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	51
56	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	53
57	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	54
58	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	40
59	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	54
60	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	59
61	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	44
62	4	2	2	1	2	3	3	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	40
63	4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	47
64	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	43

4. Tabulasi Data Pokok

No	Metode Mengajar Guru (X ₁)	Media Pembelajaran (X ₂)	Motivasi Belajar (Y)
1	41	50	55
2	44	56	56
3	35	44	50
4	39	42	51
5	47	51	59
6	46	55	57
7	57	46	65
8	38	41	45
9	46	51	60
10	38	52	58
11	47	56	60
12	36	44	50
13	49	48	62
14	44	54	50
15	40	40	43
16	40	50	54
17	34	43	47
18	55	50	70
19	47	51	59
20	44	53	56
21	42	50	55
22	48	46	50
23	48	51	53
24	46	55	54
25	49	59	63
26	53	60	69
27	43	51	57
28	35	43	47
29	53	47	64
30	48	46	50
31	46	52	59
32	36	42	48
33	37	45	48
34	42	50	59
35	44	47	50
36	36	39	46
37	44	51	56
38	45	56	59

39	36	46	50
40	50	59	63
41	35	40	45
42	45	48	50
43	45	51	56
44	41	48	60
45	36	41	47
46	51	66	69
47	46	49	57
48	45	55	59
49	37	49	54
50	36	42	48
51	39	48	50
52	40	55	61
53	44	54	60
54	48	47	64
55	43	51	55
56	45	53	57
57	44	54	58
58	37	40	49
59	45	54	57
60	51	59	64
61	42	44	55
62	30	40	50
63	36	47	49
64	35	43	49

5. DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

	Metode Mengajar Guru	Media Pembelajaran	Motivasi Belajar
N	Valid 64	64	64
	Missing 0	0	0
Mean	42.88	49.22	55.16
Median	44.00	50.00	55.50
Mode	36 ^a	51	50
Std. Deviation	5.758	5.827	6.368
Range	27	27	27
Minimum	30	39	43
Maximum	57	66	70
Sum	2744	3150	3530

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Metode Mengajar Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	1	1.6	1.6	1.6
34	1	1.6	1.6	3.1
35	4	6.3	6.3	9.4
36	7	10.9	10.9	20.3
37	3	4.7	4.7	25.0
38	2	3.1	3.1	28.1
39	2	3.1	3.1	31.3
40	3	4.7	4.7	35.9
41	2	3.1	3.1	39.1
42	3	4.7	4.7	43.8
43	2	3.1	3.1	46.9
Valid	44	10.9	10.9	57.8
	45	9.4	9.4	67.2
	46	7.8	7.8	75.0
	47	4.7	4.7	79.7
	48	6.3	6.3	85.9
	49	3.1	3.1	89.1
	50	1.6	1.6	90.6
	51	3.1	3.1	93.8
	53	3.1	3.1	96.9
	55	1.6	1.6	98.4
	57	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Media Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	1.6	1.6
	40	4	6.3	7.8
	41	2	3.1	10.9
	42	3	4.7	15.6
	43	3	4.7	20.3
	44	3	4.7	25.0
	45	1	1.6	26.6
	46	4	6.3	32.8
	47	4	6.3	39.1
	48	4	6.3	45.3
	49	2	3.1	48.4
	50	5	7.8	56.3
	51	8	12.5	68.8
	52	2	3.1	71.9
	53	2	3.1	75.0
	54	4	6.3	81.3
	55	4	6.3	87.5
	56	3	4.7	92.2
	59	3	4.7	96.9
	60	1	1.6	98.4
	66	1	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	1.6	1.6
	45	2	3.1	4.7
	46	1	1.6	6.3
	47	3	4.7	10.9
	48	3	4.7	15.6
	49	3	4.7	20.3
	50	10	15.6	35.9
	51	1	1.6	37.5
	53	1	1.6	39.1
	54	3	4.7	43.8
	55	4	6.3	50.0
	56	4	6.3	56.3
	57	5	7.8	64.1
	58	2	3.1	67.2
	59	6	9.4	76.6
	60	4	6.3	82.8
	61	1	1.6	84.4
	62	1	1.6	85.9
	63	2	3.1	89.1
	64	3	4.7	93.8
	65	1	1.6	95.3
	69	2	3.1	98.4
	70	1	1.6	100.0
Total		64	100.0	100.0

6. UJI PRASYARAT ANALISIS

a. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Metode Mengajar Guru	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
Motivasi Belajar * Media Pembelajaran	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Motivasi Belajar * Metode Mengajar Guru

Report

Motivasi Belajar

Metode Mengajar Guru	Mean	N	Std. Deviation
30	50.00	1	.
34	47.00	1	.
35	47.75	4	2.217
36	48.29	7	1.496
37	50.33	3	3.215
38	51.50	2	9.192
39	50.50	2	.707
40	52.67	3	9.074
41	57.50	2	3.536
42	56.33	3	2.309
43	56.00	2	1.414
44	55.14	7	3.805
45	56.33	6	3.327
46	57.40	5	2.302
47	59.33	3	.577
48	54.25	4	6.652
49	62.50	2	.707
50	63.00	1	.
51	66.50	2	3.536
53	66.50	2	3.536
55	70.00	1	.
57	65.00	1	.
Total	55.16	64	6.368

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Metode Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	1908.452	21	90.879	5.909 .000
		Linearity	1605.302	1	1605.302	104.372 .000
		Deviation from Linearity	303.149	20	15.157	.985 .497
	Within Groups		645.986	42	15.381	
	Total		2554.437	63		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Metode Mengajar Guru	.793	.628	.864	.747

Motivasi Belajar * Media Pembelajaran

Report

Motivasi Belajar

Media Pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation
39	46.00	1	.
40	46.75	4	3.304
41	46.00	2	1.414
42	49.00	3	1.732
43	47.67	3	1.155
44	51.67	3	2.887
45	48.00	1	.
46	53.75	4	7.500
47	56.75	4	8.382
48	55.50	4	6.403
49	55.50	2	2.121
50	58.60	5	6.656
51	56.88	8	2.357
52	58.50	2	.707
53	56.50	2	.707
54	56.25	4	4.349
55	57.75	4	2.986
56	58.33	3	2.082
59	63.33	3	.577
60	69.00	1	.
66	69.00	1	.
Total	55.16	64	6.368

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1677.446	20	83.872	4.112	.000
		Linearity	1428.208	1	1428.208	70.027	.000
	Deviation from Linearity	249.237	19		13.118	.643	.850
	Within Groups	876.992	43		20.395		
	Total	2554.438	63				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Media Pembelajaran	.748	.559	.810	.657

b. Uji Multikolinearitas

Correlations

		Metode Mengajar Guru	Media Pembelajaran
Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	1	.641 **
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	.641 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. ANALISIS REGRESI

a. Analisis Regresi Sederhana X₁-Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Mengajar Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.628	.622	3.913

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1605.302	1	1605.302	104.863	.000 ^b
	Residual	949.135	62	15.309		
	Total	2554.437	63			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.571	3.703	4.745	.000
	Metode Mengajar Guru	.877	.086		

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Analisis Regresi Sederhana X₂-Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.552	4.262

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1428.208	1	1428.208	78.624	.000 ^b
	Residual	1126.229	62	18.165		
	Total	2554.437	63			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.938	4.567	3.271	.002
	Media Pembelajaran	.817	.092		

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

c. Analisis Regresi Ganda X₁ Dan X₂ terhadap Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran , Metode Mengajar Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.717	3.389

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran , Metode Mengajar Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1853.790	2	926.895	80.698	.000 ^b
	Residual	700.647	61	11.486		
	Total	2554.437	63			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran , Metode Mengajar Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.067	3.803		2.121	.038
	Metode Mengajar Guru	.588	.097	.532	6.087	.000
	Media Pembelajaran	.444	.096	.407	4.651	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

8. SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ X ₂	X ₁ *Y	X ₂ *Y
1	41	50	55	1681	2500	3025	2050	2255	2750
2	44	56	56	1936	3136	3136	2464	2464	3136
3	35	44	50	1225	1936	2500	1540	1750	2200
4	39	42	51	1521	1764	2601	1638	1989	2142
5	47	51	59	2209	2601	3481	2397	2773	3009
6	46	55	57	2116	3025	3249	2530	2622	3135
7	57	46	65	3249	2116	4225	2622	3705	2990
8	38	41	45	1444	1681	2025	1558	1710	1845
9	46	51	60	2116	2601	3600	2346	2760	3060
10	38	52	58	1444	2704	3364	1976	2204	3016
11	47	56	60	2209	3136	3600	2632	2820	3360
12	36	44	50	1296	1936	2500	1584	1800	2200
13	49	48	62	2401	2304	3844	2352	3038	2976
14	44	54	50	1936	2916	2500	2376	2200	2700
15	40	40	43	1600	1600	1849	1600	1720	1720
16	40	50	54	1600	2500	2916	2000	2160	2700
17	34	43	47	1156	1849	2209	1462	1598	2021
18	55	50	70	3025	2500	4900	2750	3850	3500
19	47	51	59	2209	2601	3481	2397	2773	3009
20	44	53	56	1936	2809	3136	2332	2464	2968
21	42	50	55	1764	2500	3025	2100	2310	2750
22	48	46	50	2304	2116	2500	2208	2400	2300
23	48	51	53	2304	2601	2809	2448	2544	2703
24	46	55	54	2116	3025	2916	2530	2484	2970
25	49	59	63	2401	3481	3969	2891	3087	3717
26	53	60	69	2809	3600	4761	3180	3657	4140
27	43	51	57	1849	2601	3249	2193	2451	2907
28	35	43	47	1225	1849	2209	1505	1645	2021
29	53	47	64	2809	2209	4096	2491	3392	3008
30	48	46	50	2304	2116	2500	2208	2400	2300
31	46	52	59	2116	2704	3481	2392	2714	3068
32	36	42	48	1296	1764	2304	1512	1728	2016
33	37	45	48	1369	2025	2304	1665	1776	2160
34	42	50	59	1764	2500	3481	2100	2478	2950
35	44	47	50	1936	2209	2500	2068	2200	2350
36	36	39	46	1296	1521	2116	1404	1656	1794
37	44	51	56	1936	2601	3136	2244	2464	2856
38	45	56	59	2025	3136	3481	2520	2655	3304
39	36	46	50	1296	2116	2500	1656	1800	2300

40	50	59	63	2500	3481	3969	2950	3150	3717
41	35	40	45	1225	1600	2025	1400	1575	1800
42	45	48	50	2025	2304	2500	2160	2250	2400
43	45	51	56	2025	2601	3136	2295	2520	2856
44	41	48	60	1681	2304	3600	1968	2460	2880
45	36	41	47	1296	1681	2209	1476	1692	1927
46	51	66	69	2601	4356	4761	3366	3519	4554
47	46	49	57	2116	2401	3249	2254	2622	2793
48	45	55	59	2025	3025	3481	2475	2655	3245
49	37	49	54	1369	2401	2916	1813	1998	2646
50	36	42	48	1296	1764	2304	1512	1728	2016
51	39	48	50	1521	2304	2500	1872	1950	2400
52	40	55	61	1600	3025	3721	2200	2440	3355
53	44	54	60	1936	2916	3600	2376	2640	3240
54	48	47	64	2304	2209	4096	2256	3072	3008
55	43	51	55	1849	2601	3025	2193	2365	2805
56	45	53	57	2025	2809	3249	2385	2565	3021
57	44	54	58	1936	2916	3364	2376	2552	3132
58	37	40	49	1369	1600	2401	1480	1813	1960
59	45	54	57	2025	2916	3249	2430	2565	3078
60	51	59	64	2601	3481	4096	3009	3264	3776
61	42	44	55	1764	1936	3025	1848	2310	2420
62	30	40	50	900	1600	2500	1200	1500	2000
63	36	47	49	1296	2209	2401	1692	1764	2303
64	35	43	49	1225	1849	2401	1505	1715	2107
Jumlah	2744	3150	3530	119738	157178	197256	136412	153180	175490

$$\begin{aligned}
 1. \quad \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 153180 - \frac{(2744)(3530)}{64} \\
 &= 153180 - 151348,8 \\
 &= 1831,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 175490 - \frac{(3150)(3530)}{64} \\
 &= 153180 - 151348,8 \\
 &= 1831,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad JK_{REG} &= a_1 x_1 y + a_2 x_2 y \\
 &= 0,588 (1831,25) + 0,444 (1831,25) \\
 &= 1075,775 + 776,0288 \\
 &= 1852,804
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned}
 SR X_1 &= \frac{a \sum x_1 y}{JK_{REG}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,588 (1831,25)}{1852,804} \times 100\% \\
 &= 58,12\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR X_1 &= \frac{a \sum x_2 y}{JK_{REG}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,444 (1747,813)}{1852,804} \times 100\% \\
 &= 41,88\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif dalam persen (SE%) tiap prediktor adalah:

$$\text{SE } X_1 = \text{SR\%} \times r^2$$

$$= 58,12 \times 0,726$$

$$= 42,19\%$$

$$\text{SE } X_2 = \text{SR\%} \times r^2$$

$$= 41,88 \times 0,726$$

$$= 30,41\%$$

LAMPIRAN 4

SURAT-SURAT



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0807
1531/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/248/3/2014 Tanggal : 10/03/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : NENI USWATUN KHASANAH NO MHS / NIM : 10402241007
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Prof. Dr. Muhyadi
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 10/03/2014 Sampai 10/06/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

NENI USWATUN KHASANAH

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Adminsitratasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 12-3-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103081988032004

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1



TERAKREDITASI A
Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272
Telp. (0274) 512148, 541974, 7101452 Fax. (0274) 512148
email : smkn1yogyakarta@yahoo.com
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakarta.go.id
WEBSITE : www.smkn1yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/428

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. RUSTAMAJI, M.Pd
NIP : 19631025 198903 1 007
Pangkal/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa,

Nama : NENI USWATUN KHASANAH
NIM : 10402241007
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir / Skripsi di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 15 Meret 2014
Waktu : 09.30 s/d 10.15 WIB

Untuk Skripsi yang berjudul :

“PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta 30 April 2014

